

SKRIPSI

**STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT
PADA KANTOR DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



Oleh :

NURUL ALFIAH RAMADHANI

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103021

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025

**STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT
PADA KANTOR DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Sarjana
Ilmu Administrasi Negara (S.AP)



Disusun dan Diajukan Oleh :

NURUL ALFIAH RAMADHANI

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103021

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat
Pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan
Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan
Nama Mahasiswa : Nurul Alfiah Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa : 105611103021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Mappamiring, M.Si



Riskasari, S.Sos., M.AP

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Fisipol Unismuh Makassar

Ilmu Administrasi Negara



Dr. H. Jhyanf Malik, S.Sos., M.Si

NBM : 730727



Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

NBM : 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh tim penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Maka berdasarkan surat keputusan dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0341/FSP/A.4-11/1/46/2025 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Sabtu Tanggal 11 Januari 2025.

TIM PENILAI

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si


Dr. Andi Luthur Prianto, S.IP., M.Si

NBM : 730727

NBM : 992797

TIM PENGUJI :

1. Dr. A. Rosdianti Razak, M.Si
2. Dr. Jaelan Usman, M.Si
3. Wardah, S.Sos., M.A
4. Riskasari, S.Sos., M.AP


()
()
()

ABSTRAK

**NURUL ALFIAH RAMADHANI, H. MAPPAMIRING, RISKASARI.
STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT PADA
KANTOR DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI
SULAWESI SELATAN.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dari aspek meningkatkan koleksi buku yang lengkap dan menarik, Mengembangkan Fasilitas yang nyaman, Mengadakan Promosi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif, Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak perpustakaan telah memberikan referensi buku yang beragam diperpustakaan akan tetapi koleksi buku tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat, pihak perpustakaan telah memberikan fasilitas yang baik bagi para pengunjung perpustakaan, dilihat dari fasilitas yang diberikan mampu memberikan kenyamanan bagi para pengunjung perpustakaan, namun disisi lain ada sebagian pengunjung yang sedikit merasa terganggu dengan suara-suara ribut dari pengunjung yang lain. dan pihak perpustakaan telah melakukan berbagai kegiatan promosi untuk meningkatkan minat baca melalui promosi yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial Instagram dan Tik-tok yang mendapatkan respon baik dari masyarakat yang berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung dari 81.634 di tahun 2023 menjadi 82.633 di tahun 2024.

Kata Kunci : Strategi, Peningkatan, Minat Baca, Perpustakaan

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “*Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan*”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta rasa penghargaan yang sebesar-besarnya, yang sangat istimewa surgaku kedua orang tuaku tercinta Bapak Dirman, S.Pd dan Ibu Sumarni yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mengarahkan, menasehati dan senantiasa mendoakan serta selalu memberikan dukungan baik moral maupun materi serta rasa cinta dan kasih sayang yang selalu tercurahkan tak terhingga sepanjang masa. Terima kasih karena selalu ada di setiap proses perjalanan anakmu dan selalu berjuang untuk anakmu ini sehingga anakmu bisa mendapatkan gelar sarjana ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Mappamiring, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Riskasari, S.Sos, M.AP selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
2. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, ST., MT., IPM selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ibu Dr. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.AP selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos, M.AP selaku sekretaris Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Para dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Yang telah memeberikan bekaL pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh Narasumber di Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Provinsi Sulawesi Selatan yang telah bersedia meluangkan waktu kepada penulis untuk mengambi data guna keperluan penelitian.
8. Kepada kedua adik tercinta Mochammad Al Ghazali dan Nurin Anindya Sakhia yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepada sahabatku (Tasya,Nurul, Ika) yang selalu memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada Sahabat-sahabatku anak Barudak Well yang telah kebersamai dari awal perkulihan hingga di titik ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan di kelas IAN A yang meberikan dukungan kepada penulis.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan sedikit atau banyaknya andil dan doa kepada penulis.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga karya skripsi ini bermanfaat serta dapat memberikan sumbangan ilmu yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 11 Januari 2025

Nurul Alfiah Ramadhani



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Alfiah Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103021

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Januari 2025

Nurul Alfiah Ramadhani

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENERIMAAN TIM	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Teori dan Konsep	15
C. Kerangka Pikir	27
D. Fokus Penelitian.....	28
E. Deskripsi Fokus Penelitian	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30

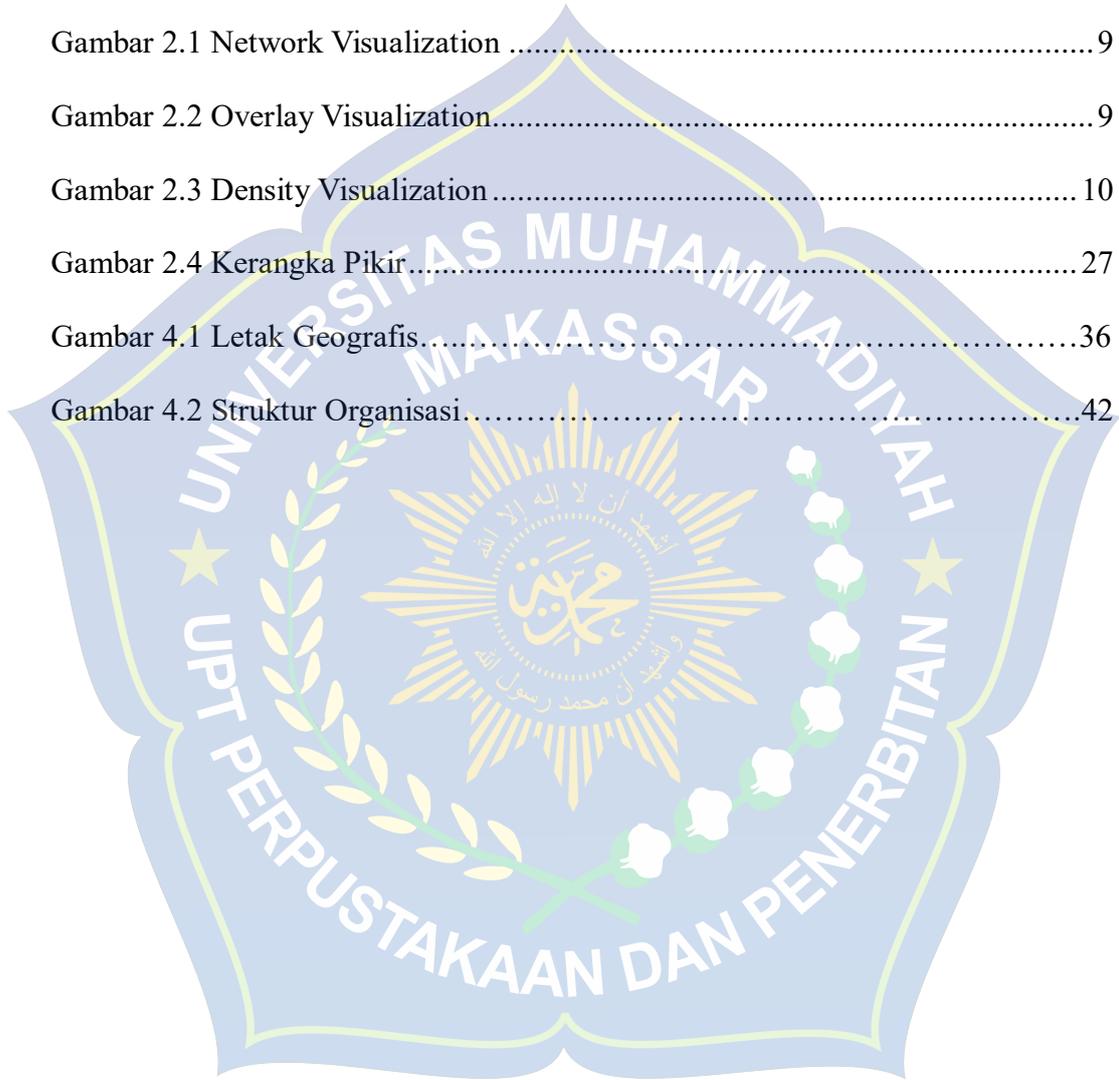
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Jenis dan Tipe Penelitian	30
C. Sumber Data	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Keabsahan Data.....	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Penelitian	69
BAB V	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai Layanan Umum dan Multimedia.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Koleksi Buku tahun 2022-2024.....	52
Tabel 4.3 Jumlah Koleksi yang terbaca tahun 2023-2024	53
Tabel 4.4 Jumlah Koleksi Terpinjam tahun 2023-2024	54
Tabel 4.5 pengunjung Instagram dispusarsipsulsel	66
Tabel 4.6 pengunjung Tiktok dispusarsipsulsel.....	66
Tabel 4.7 Jumlah pengunjung tahun 2023.....	67
Tabel 4.8 Jumlah pengunjung tahun 2024.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Network Visualization	9
Gambar 2.2 Overlay Visualization.....	9
Gambar 2.3 Density Visualization	10
Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Letak Geografis.....	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Strategi adalah sebuah bagian yang tidak terlepas dalam suatu komponen utama yang mampu mendukung sebuah metode dalam melaksanakan suatu aktivitas yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang didalamnya mampu melibatkan pengaturan sumber daya, penentuan prioritas, bahkan penyusunan langkah-langkah dalam menghadapi tantangan dan pemanfaatan peluang yang ada didalam organisasi (Rivki et al., 2022)

Peningkatan adalah sebuah tindakan dalam membuat sesuatu menjadi lebih efektif dan berkualitas. Dalam hal ini minat baca adalah sikap dan sifat yang dimiliki kecenderungan terkait dengan tendensi tertentu. Minat dapat menjelaskan sebuah tindakan-tindakan, minat juga termasuk kedalam pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan sehingga dapat ditingkatkan (Andi Prastowo, 2022). Peningkatan minat baca dapat dilakukan sesuai dengan pembinaan dan pengembangan minat baca berdasarkan usaha-usaha dalam memelihara, mempertahankan dan meningkatkan minat baca (Nafisah, 2023).

Peningkatan minat baca antara lain berkaitan dengan ketertarikan dan keberagaman untuk memperoleh informasi baru dari buku-buku yang ada. Hal ini dapat dijadikan sebagai kebiasaan maka aktivitas ini akan selalu

terpeliharajika tersedia bahan-bahan pustaka yang memadai baik jenis, maupun jumlah mutunya. Sehingga dalam meningkatkan minat baca masyarakat didalamnya harus memiliki empat elemen penting yang didalamnya menjadi objek bidikan sebagai agenda besar yang diperhatikan. Yang didalamnya terdapat pemerintah, perpustakaan, pustakawan, dan masyarakat (Ibrahim Bafadal, 2023)

Di era dewasa ini informasi adalah sumber daya yang sangat strategis, apalagi di negara berkembang seperti Indonesia. Dimana informasi adalah sebuah hal yang tidak terlepas dari dunia nasional terutama yang di perlukan dalam dunia Pendidikan, penelitian dan pengajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang ada maka kebutuhan akan informasi semakin meningkat. Dalam era informasi saat ini pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini pustakawan menjadi sangat penting. Pustakawan memiliki tugas dan peran dalam mengelola sumber informasi yang semakin berkembang.

Upaya dalam peningkatan sumber daya manusia untuk pengelolaan informasi adalah aset untuk menentukan keberhasilan Pembangunan masyarakat. Tidak dipungkiri saat ini pemerintah mengerahkan perhatian lebih besar terhadap perpustakaan yang di harapkan kedepannya dapat meningkatkan perkembangan dunia perpustakaan pada umumnya. Oleh sebab itu dengan adanya keberadaan pustakawan yang terampil dalam memberikan layanan kepada masyarakat pengguna perpustakaan memiliki kemampuan dalam menguasai manajemen informasi sebagai potensi yang penting untuk di

kembangkan, sehingga upaya pengembangan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dapat tercapai dengan optimal (Setyorini, 2020).

Sebagai penyedia layanan informasi yang terdiri atas Gudang informasi, Pendidikan, penelitian, dan pelestarian kekayaan budaya bangsa bahkan menjadi tempat hiburan yang sehat dan bermanfaat. Perpustakaan merupakan penghubung sebuah sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan sebagai sarana penghubung berguna dalam mengembangkan komunikasi antara pemustaka lalu antara pengelola perpustakaan dengan masyarakat. Di lain sisi perpustakaan mempunyai peran sebagai sebuah Lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran dalam membaca, kebiasaan untuk membaca, dan membudayakan membaca melalui banyaknya bahan Pustaka yang sesuai dengan berbagai keinginan dan kebutuhan Masyarakat (sri endarti, 2022).

Perpustakaan yang bisa di jadikan sebagai tempat yang menyenangkan bagi pemustaka. Ini sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola karya tulis, karya cetak dan karta rekam, secara profesionalisme dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan reaksi untuk meningkatkan kecerdasan dan kebudayaan bangsa.

Kemampuan agar menjadikan bahasa serta gambar ke benntuk yang lain dan beragam sehingga mampu berbicara, ditulis, didengarkan, dilihat, dan di

sajikan beragam sehingga mampu berpikir kritis tentang ide adalah definisi dari sebuah literasi. Hal ini mampu menjadikan kita dengan mudah beradaptasi bahkan berinteraksi dengan orang lain sehingga menciptakan sebuah makna. Proses yang kompleks dengan sebuah kemajuan berbagai hal seperti pengetahuan, nilai dan pengalaman agar mampu membentuk wawasan yang baru sehingga dapat berkembang secara mendalam itulah yang disebut literasi. Literasi adalah penghubungan masyarakat satu dengan yang lain untuk tiap individu agar tumbuh dan ikut serta menjadi masyarakat yang demokratis. Dalam membentuk masyarakat yang tumbuh akan literasi maka perpustakaan diharapkan mampu menjadi sebuah wadah untuk mencari berbagai referensi sehingga berdampak pada masyarakat (Setyorini, 2020).

Perpustakaan sebagai salah satu organisasi publik sarat akan pemberian pelayanan yang sesuai dengan harapan pengguna, yaitu mampu memberikan informasi secara aktual, mudah di akses, dan tepat waktu. Sesuai dengan kebutuhan para penghuna jasa perpustakaan. Tidak hanya itu para pustakawan sekalipun di tuntutan untuk memiliki keahlian dan pengetahuan yang kompetitif didalam menjalankan kinerja mereka. Oleh sebab itu perpustakaan harus mampu melakukan sebuah perubahan didalam manajemen pelayanannya. Yang pada dasarnya manajemen di perlukan oleh organisasi guna meningkatkan kualitas pelayanan sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan hidup organisasi. Perpustakaan adalah sebuah Lembaga yang berfungsi sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh Masyarakat (firdayanti, arifin utha, 2020).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu lembaga yang menyediakan jasa pelayanan. Bahwa ukuran dalam kinerja pelayanan perpustakaan dilandaskan pada dua aspek yang saling mendukung yaitu kinerja institusi dan kinerja individual. Institusi yang baik akan terlaksana pelayanannya apabila terdapat individu yang handal. Sebaliknya dengan adanya individu yang handal pun, tidak akan bisa memberikan pelayanan yang baik tanpa adanya sebuah dukungan dari instansi baik adanya dukungan moral (Wahyudi, 2024).

Dalam bidang jasa layanan perpustakaan bergerak di bidang pelayanan informasi. Perpustakaan melakukan layanan di berbagai ilmu seperti sosial, sains dan teknologi serta lain-lainnya. Salah satu bidang yang memberikan layanan informasi kepada masyarakat. perpustakaan adalah tempat yang paling banyak di kunjungi oleh masyarakat yang membutuhkan informasi. Dengan demikian, petugas perpustakaan ini dituntut untuk dapat mencermati, tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, dan kinerja guna memberikan kuliatas pelayanan yang baik kepada masyarakat. Tetapi hal tersebut belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Berikut ini data yang dapat menggambarkan mengenai minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sebelum dan setelah adanya Strategi untuk meningkatkan minat baca masyarakat. data sebelum penerapan starategi dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan yang setiap bulanya relatif rendah dengan rata-rata 500-700 orang

perbulan dengan pengunjung yang hanya dari kalangan pelajar dan pegawai pemerintahan, lalu pada buku pelajaran atau buku-buku umum yang sangat terbatas, peminat program perpustakaan digital yang sangat rendah dengan kisaran 100 orang yang mendaftarkan dirinya dilayanan e-book dikarenakan masyarakat tidak terbiasa dengan layanan perpustakaan digital. Dan kurangnya informasi yang yang didapatkan masyarakat tentang keberadaan dan manfaat perpustakaan.

Data yang menggambarkan sesudah adanya strategi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat hal tersebut dapat dilihat pada jumlah pengunjung yang meningkat signifikan mencapai rata-rata 1.000 samapai dengan 5.000-an orang per bulan dengan pengunjung perpustakaan yang beragam mulai dari PNS, TNI/POLRI, Pegawai Swasta, Wirasuasta, Peneliti, Dosen, Guru, Mahasiswa, Pelajar, dan pensiunan. Terjadi pula peningkatan minat baca pada buku-buku bahasa inggris, kedokteran, dan buku referensi lainnya. Dinas perpustakaan mulai mengadakan kegiatan seminar, bimtek, dan lomba menulis. Lalu pada pengguna layanan perpustakaan digital meningkat pesat lebih dari 1000 orang menggunakan layanan e-book. Dan melakukan promosi tentang layanan perpustakaan melalui media sosial Intagram dan Tiktok dalam membantu meningkatkan jumlah pengunjung dan meningkatkan minat baca masyarakat.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yakni mengenai layanan jasa yang diberikan petugas

perpustakaan belum maksimal, hal ini terlihat pada saat memasuki perpustakaan terkadang diarahkan pada pengisian daftar tamu atau daftar masuk secara langsung oleh pegawai perpustakaan, namun seringkali hal tersebut pun tidak di arahkan secara langsung oleh pegawai perpustakaan. Sehingga dalam hal ini layanan perpustakaan masih perlu untuk di tingkatkan. Selain itu banyak dari pengunjung perpustakaan yang hanya sekedar masuk ke perpustakaan untuk sekedar duduk dan bercerita tanpa membaca buku sama sekali diperpustakaan, dan masih terdapat buku diperpustakaan yang tidak terawat, misalnya adanya halaman buku yang hilang dan robek, dan sebagian susunan buku di perpustakaan yang tidak teratur sesuai dengan kelompok susunan pembukuannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti terkait : “Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan koleksi buku yang lengkap dan menarik?
2. Strategi apa yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mengembangkan fasilitas yang nyaman?

3. Bagaimana cara Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan melakukan promosi untuk meningkatkan minat baca masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan koleksi buku yang ada pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsiapan Provinsi Sulawesi Selatan!
2. Untuk mengetahui pengembangan fasilitas yang nyaman pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan!
3. Untuk mengetahui cara promosi dan kampanye pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsiapan Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang perpustakaan terkhusus dalam bidang strategi peningkatan minat baca masyarakat
 - b. Penelitian ini bisa menjadi rujukan pada penelitian dengan topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

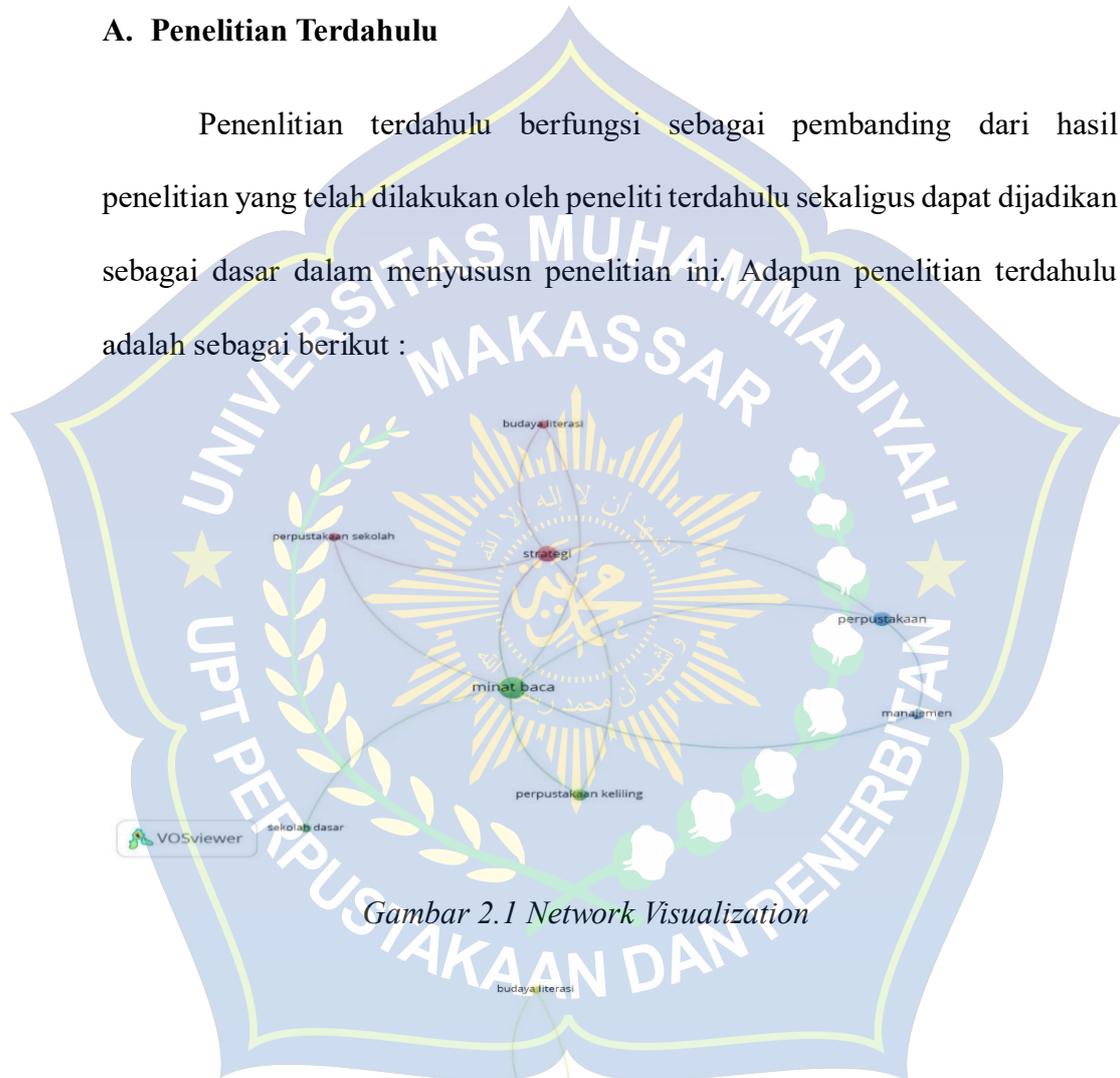
Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan kepada pustakawan dan kepala perpustakaan dalam strategi peningkatan minat baca masyarakat.

BAB II

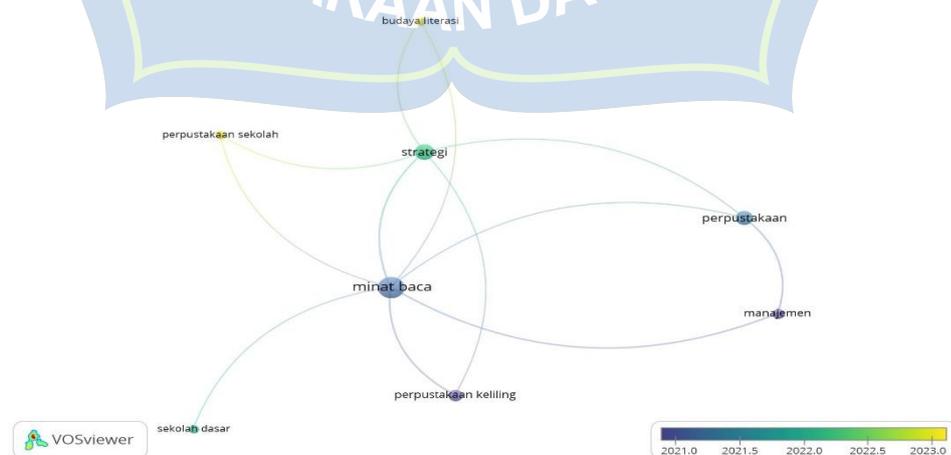
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

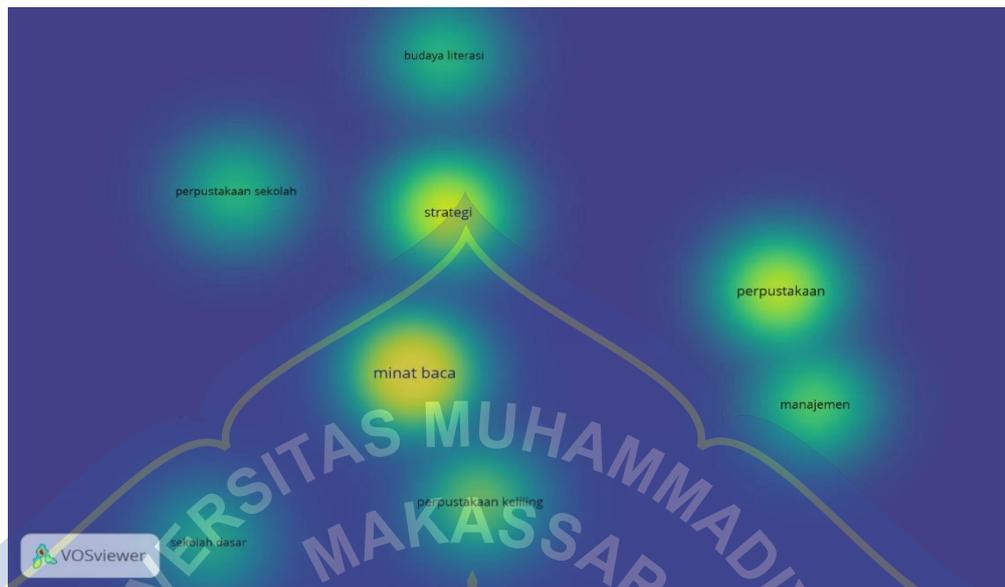
Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pembanding dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyusun penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Network Visualization



Gambar 2.2 Overlay Visualization



Gambar 2.3 Density Visualization

Berdasarkan ketiga gambar di atas, bahwa Penelitian berjudul "Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan" menggambarkan pendekatan holistik untuk meningkatkan budaya literasi di Makassar. Visualisasi menunjukkan bahwa minat baca menjadi fokus utama, dengan elemen-elemen kunci yang saling terkait seperti budaya literasi, perpustakaan sekolah, perpustakaan keliling, sekolah dasar, strategi, dan manajemen perpustakaan. Gambar heatmap menekankan intensitas hubungan antar elemen, dengan minat baca dan strategi sebagai pusat perhatian. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan perpustakaan hingga manajemen yang efektif, dengan tujuan menciptakan ekosistem yang mendukung peningkatan minat baca di seluruh lapisan masyarakat Makassar, menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber daya dan katalisator perubahan dalam membangun budaya literasi yang kuat.

Adapun tabel penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	(Sabirin Sabirin et al., 2023) Strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsiapan Provinsi Kepulauan Riau Dalam meningkatkan Minat Baca Masyarakat	Menggunakan metode deskriptif kualitatif	Melakukan strategi melalui perpustakaan keliling, wisata perpuatakaan, sosialisasi, dan menggunakan aplikasi kacapuri. Lalu pada bagian dinamis dan eksternal menyediakan mobil pustaka, pentedian sumber alokasi dana bersumber dari APBD dan APBN. Selanjutnya sarana dan prasarana memadai walaupun belum dioptimalkan, dan melakukan prosedur pertanggung jawaban melakukan pelayanan perpustakaan rovinsi
2.	(Muhammad Reynaldi, 2022),	Menggunakan metode	Membuat sebuah taman baca, dengan kegiatan ini

	Taman baca masyarakat Rorotan untuk meningkatkan minat baca masyarakat	deskriptif kualitatif	perpustakaan di fokuskan untuk kegiatan membaca. Konsep yang digunakan adalah menciptakan suasana baca yang sempurna yang bertujuan memberikan kenyamanan maksimal kepada pembaca.
3.	(Verto Septiandika, Maulidia Gita Lestari, Siti Aisyah, M. Rizky Hidayatullah, 2023), Inovasi pojok Baca Digital Dalam meningkatkan Literasi Masyarakat di Perpustakaan Kabupaten Probolinggo	Metode penelitian kualitatif deskriptif	melakukan penelitian mengenai peran pojok baca digital (POCADI) dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu dengan melakukan penguatan literasi sehingga mempermudah dalam mendapatkan informasi.

4.	(Maisya et al., 2024) Strategi dinas perpustakaan dan kearsipan kota tanjung balai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka	Penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan	Starategi yang dilakukan oleh pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka adalah membuat berbagai kegiatan diantaranya perpustakaan keliling, dan beberapa lomba literasi, dimana hal ini sangat membantu sekali dalam menarik simpati rakyat untuk membaca.
5.	(Batam, 2024) Strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Maningkatkan Minat Literasi Di Kota Batam	Menguunakan Metode deskriptif kualitatif	Meningkatan armada perpustakaan keliling, kurangnya informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang program-program literasi yang menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Perbedaan penelitian:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah lokasi penelitian dimana pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Dinas perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Dinas Perpustakaan

Dan Kearsiapan Provinsi Sulawesi Selatan. Serta dalam penelitian terdahulu meneliti mengenai peningkatan minat baca yang berfokus pada sistem OPAC yang dimiliki. Sedangkan peneliti meneliti mengenai strategi peningkatan minat baca masyarakat

2. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah lokasi penelitian di mana pada penelitian terdahulu dilaksanakan pada masyarakat Rorotan. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan kearsiapan Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah lokasi penelitian di mana pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Perpustakaan Kabupaten Probolinggo. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan. Serta dalam penelitian terdahulu meneliti tentang peran pojok baca dalam meningkatkan minat baca masyarakat, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti mengenai strategi peningkatan minat baca masyarakat.
4. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana penelitian terdahulu dilaksanakan di Dinas Perputakaan dan Kearsiapan Kota tanjung balai dalam, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Provinsi Sulawesi Selatan. Serta penelitian terdahulu melakukan penelitian terkait dengan peningkatan minat kunjungan pemustaka, sedangkan peneliti melakukan penelitian terkait strategi peningkatan minat baca masyarakat.

5. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana penelitian terdahulu dilaksanakan di dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota batam, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Serta penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan minat literasi di kota batam, sedangkan peneliti meneliti tentang strategi meningkatkan minat baca masyarakat.

B. Teori dan Konsep

1. Teori Strategi

Strategi adalah sebuah kesatuan dari rencana organisasi maupun perusahaan yang begitu konferensif dan terpadu yang di dalamnya mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran yang terdapat didalam organisasi, strategi kebijakan dan program pokok untuk mencapainya. Sehingga metode yang di butuhkan untuk menjamin bahwa strategi yang diimplementasikan bertujuan untuk mencapai tujuan akhir organisasi (amirullah, 2022).

Strategi pada hakikatnya merupakan sebuah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang mampu menunjukkan arah jalan saja, akan tetapi harus mampu menentukan titik oprasional. Demikian pula dalam hal strategi peningkatan minat baca yang merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat (Effendy, 2021).

Strategi yang baik pada dasarnya terdapat pada koordinasi tim kerja yang memiliki tujuan dalam mengidentifikasi sebuah gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan serta mempunyai taktik untuk mencapai tujuan secara lebih efisien. Strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang menunjukkan pada keseluruhan dari sebuah peran komando militer. Sedangkan dalam bisnis, strategi menentukan lingkup dan arah suatu pengembangan dalam organisasi serta cara untuk mencapai strategi yang lebih konferensif (Butterick, 2022).

Strategi menurut *Weelan* dan *Hunger* merupakan sebagai rencana utama yang konferensif dan terpadu yang sangat diperlukan. Strategi mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran organisasi, strategi kebijakan dan berbagai program pokok untuk mencapainya, melalui metode yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan akhir organisasi (Toby Kandow, Salmin Dengo, Rully Mambo, 2021). Selain itu strategi adalah perencanaan pembuatan metode untuk berkompetisi dalam pasar, membuat sebuah taktik yang dapat digunakan dalam menjalankan aktivitas dan tujuan yang telah direncanakan, melalui berbagai pertimbangan organisasi tetap perlu adanya penyesuaian diri terhadap kondisi pesaing (Ardyawin Iwan, 2022).

Menurut (Harahap, 2021) dalam melakukan strategi, maka dapat diperlukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi lingkungan yang akan didatangi pada masa depan lalu menentukan misi untuk melaksanakan visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- b. Memulai penganalisisan lingkungan internal dan eksternal dalam mengukur kekuatan dan kelemahan terhadap peluang dan ancaman yang berhak dihadapi dalam menjalankan misinya.
- c. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang direncanakan berdasarkan analisis sebelumnya.
- d. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki berdasarkan kondisi eksternal yang sedang dihadapi.
- e. Memiliki strategi sesuai dengan kepentingan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Strategi yang pada dasarnya adalah konsep dan tata pelaksanaan suatu institusi yang sedang dibentuk dalam memajukan serta mengembangkan institusi yang bersangkutan. Philip Kotler mempunyai pandangan khusus mengenai strategi yang dimiliki, yaitu jika anda mempunyai sebuah strategi yang sama dengan seseorang. Maka anda tidak memiliki strategi. Namun jika strategi tersebut berbeda, akan tetap mudah ditiru, itu adalah strategi yang lemah. Jika strategi tersebut berbeda dan unik dan sulit untuk ditiru, anda memiliki strategi yang kuat (*strong*) dan sintas (*sustainable*) (Harahap, 2021a)

2. Konsep Strategi

Konsep strategi telah berusia ratusan tahun, secara hipotesis dapat ditelusuri pada konsep militer. Ditilik dari asal katanya, istilah “strategi” awal mulanya dari kata “*strategia*” atau “*strategios*” (bahasa Yunani), mengacu pada acuan militer kemudian menggabungkannya menjadi dua kata yaitu *stratos* (antara) dan *ego* (memimpin). Konteknya adalah perencanaan untuk melakukan pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan (Fitriani, 2021).

Kesuksesan sebuah organisasi maupun perusahaan sangat dipengaruhi oleh adanya strategi dan implementasinya. Strategi adalah langkah yang sangat strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Strategi menjawab terkait dengan bagaimana (*how*) untuk mencapai visi dan misi tersebut. Strategi juga didefinisikan oleh *Gerry Johnson* dan *Kevin Scholes* sebagai sebuah arah yang mencakup jangka panjang organisasi untuk mendapatkan keunggulan melalui berbagai konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang berubah untuk mencapai kebutuhan pasar sehingga mampu memenuhi harapan pihak yang berkepentingan (Utari Surya Kartika, 2021)

Implementasi dari sebuah strategi adalah jumlah keseluruhan dari aktivitas dan sebuah pilihan yang dibutuhkan agar mampu menjalankan perencanaan yang lebih strategis. Dimana strategi adalah sebuah proses yang diubah menjadi sebuah tindakan prosedur yang ada. Namun terkadang implementasi baru dipertimbangkan setelah merumuskan sebuah strategi. Akan

tetapi implementasi adalah sebuah kunci sukses dari manajemen strategi (Rasmiani et al., 2021)

Menurut (Mintzberg, 2020) mendefinisikan strategi sebagai 5p yaitu :

- a. Strategi sebagai *perspective* (perspektif) yang terdapat di dalam membentuk misi, misi yang menggambarkan perspektif terkait berbagai aktivitas.
- b. Strategi sebagai *position* (posisi) di dalamnya terdapat pilihan untuk bersaing.
- c. Strategi sebagai *plan* (perencanaan) yaitu dalam sebuah strategi yang pelaksanaannya di laksanakan berdasarkan tujuan performansii perusahaan.
- d. Strategi sebagai *pattern* (pola kegiatan) yang didalamnya terdapat bentuk pola umpan balik dan penyesuaian.
- e. Strategi sebagai *ploy* (cara) yaitu keadaan rahasia yang didalamnya terdapat strategi terencana yang terdapat tipuan yang menjadikannya sebuah gaya spesifik dalam memperdaya lawan atau pesaing.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara yang digunakan seseorang atau kelompok di dalam pencapaian sebuah tujuan tertentu. Strategi memberikan arah sasaran yang sama untuk semua organisasi.

Menurut (Wijayanti & Warmiyati, 2012) Berikut ini Beberapa strategi bisa diterapkan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat di perpustakaan:

1. Meningkatkan Koleksi Buku yang Lengkap dan Menarik:

Perpustakaan daerah harus memiliki koleksi buku yang lengkap dan menarik untuk memenuhi kebutuhan berbagai umur dan minat. Hal ini dapat meningkatkan minat baca masyarakat dengan menawarkan pilihan yang beragam

2. Mengembangkan Fasilitas yang Nyaman:

Mengembangkan fasilitas yang nyaman dan memadai, seperti ruangan yang santai dapat meningkatkan kenyamanan dan minat baca masyarakat

3. Mengadakan Promosi:

Mengadakan promosi dan kampanye yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dapat membantu meningkatkan minat baca masyarakat.

3. **Peningkatan Minat Baca**

Membaca adalah suatu kegiatan yang dapat menambah wawasan serta memperluas cakrawala kita. Membuka sebuah buku sama ibarat kita membuka jendela. Jika kita membuka jendela, kita dapat melihat semua kejadian yang ada di luar kita. Begitu juga jika kita membuka suatu buku, kita juga dapat melihat hal-hal nyata yang terjadi di luar. Buku di ibaratkan sebuah harta yang tak lekang dimakan waktu, buku juga dijadikan sebagai jendela dunia apabila kita sering membacanya, yakinlah kesuksesan dan keberhasilan akan menghampiri.

Di era modern ini, minat baca masyarakat terlihat sangat minim. Perkembangan informasi membuat masyarakat lebih mengandalkan mencari

informasi dari internet dibanding buku. Rendahnya minat baca masyarakat. Dapat dilihat dari kunjungan di perpustakaan. Perpustakaan biasanya terlihat ramai apabila menjelang musim ujian, hal ini disebabkan banyak Pelajar/mahasiswa yang mencari buku sebagai sumber referensi.

Minat baca, buku serta perpustakaan adalah tiga hal pokok yang terdapat di dalam satuan pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, tanpa membaca maka seseorang akan kesulitan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semua bersumber dari bahan bacaan. Banyak membaca mampu menambah ilmu pengetahuan. Seseorang yang menguasai ilmu pengetahuan merupakan manusia yang mampu melakukan perubahan untuk kesejahteraan umat manusia (Anugrah, 2020)

Ada beberapa pihak yang semestinya terlibat dalam peningkatan minat baca, yakni pemerintah, perpustakaan, pustakawan dan masyarakat. Namun perpustakaan dalam hal ini menjadi titik fokus yang paling mendominasi dalam upaya peningkatan minat baca. Hal ini disebabkan karena secara umum masyarakat kita, belum memprioritaskan belanja buku dalam agenda keluarga, sehingga ketika minat baca mulai muncul, perpustakaanlah yang menjadi tempat menyalurkannya. Belum banyak keluarga yang memiliki semacam perpustakaan kecil tempat koleksi buku yang menyediakan informasi bagi anggota keluarganya. Padahal jika ada, hal ini bisa memacu meningkatnya minat baca dan dapat dilakukan sejak dini. Oleh sebab itu perpustakaan memegang kunci penting dalam meningkatkan minat baca. Faktor yang mendorong dalam peningkatan minat baca diantaranya adanya keterkaitan antara

kegemarana dalam mendapatkan informasi dari buku yang ada, untuk meningkatkan minat baca masyarakat setidaknya ada empat elemen yang menjadi objek bidikan sebagai agenda besar yang wajib untuk dipertahankan, empat elemen itu diantaranya: 1). Pemerintah, 2). Perpustakaan, 3). Pustakawan, 4). Masyarakat (Nafisah, 2023).

Minat merupakan sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan, minat bukan termasuk pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan berarti pula dapat ditingkatkan (Prastowo, 2021). Peningkatan minat baca dilaksanakan dengan melakukan pembinaan dan pengembangan minat baca dengan mengedepankan usaha-usaha dalam memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan minat baca.

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu ketuntuan atau keinginan yang sangat condong terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau kelompok (Minat & Masyarakat, 2021).

Menurut (Sukwana, 2020) upaya-upaya yang dilakukan perpustakaan dalam mendorong terwujudnya minat dan kebiasaan membaca antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas dan profesional perpustakaan karena maju tidaknya sebuah perpustakaan tergantung pada pengelolaan perpustakaan didalamnya. Dikarenakan profesionalitas pengelola

perpustakaan harus ditingkatkan lagi agar perpustakaan sangat dinamis dan aspiratif dalam memenuhi kebutuhan penggunanya.

- b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan yang memiliki fungsi dan peran yang strategis dalam mendukung kualitas layanan perpustakaan.
- c. Meningkatkan koleksi perpustakaan, dikarenakan koleksi perpustakaan sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya sebuah perpustakaan. Seharusnya perpustakaan harus memiliki koleksi yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna.
- d. Mengadakan promosi perpustakaan agar masyarakat mengetahui tentang sebuah keberadaan perpustakaan sebagai nilai tambah yang dapat diperoleh dari perpustakaan. Sehingga mampu menarik dan mendorong masyarakat dan pengguna untuk mengunjungi perpustakaan.
- e. Membangun kerja sama antar perpustakaan dikarenakan kebutuhan masyarakat sangatlah tidak terbatas namun koleksi yang dimiliki perpustakaan sangatlah terbatas.
- f. Dukungan anggaran yang diperlukan dalam upaya terkait kebutuhan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dalam rangka mendorong minat baca. Sehingga mampu menjunjung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

4. Perpustakaan

Mendengarkan kata perpustakaan secara langsung kata yang tergambar dipikiran adalah sebuah Gedung yang dipenuhi dengan koleksi buku. Namun gambaran itu sepenuhnya salah, karena dalam Bahasa Indonesia kata “Pustaka” memang diartikan “buku”. Sehingga secara sederhana perpustakaan adalah tempat menyimpan buku. Apabila dikaji lebih dalam lagi gambaran tersebut masih jauh dari sebuah pemahaman yang tepat mengenai perpustakaan. Perpustakaan adalah sebuah ruangan yang menyimpan buku dan terbitan lain yang disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca. Koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada bentuk buku, majalah, bahkan koran atau barang tercetak (*printed matter*) lainnya, tetapi perpustakaan telah berkembang seiring dengan perkembangan era digital dalam bentuk terekam, dan digitall (*recorded matter*) (Sulistyo Basuki, 2021).

Perpustakaan merupakan salah satu institusi layanan publik dalam bidang informasi “jembatan penghubung” antara informasi yang telah dikemas dalam berbagai bentuk media dengan penggunaanya. Sebagai institusi layanan publik, perpustakaan harus di kelola dengan baik, terstruktur dan sistemais serta yang berkaitan terhadap perencanaan.

Pengelolaan perpustakaan adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan jalanya layanan perpustakaan. Terdapat unsur-unsur yang terlibat di dalam pengelolaan perpustakaan diantaranya sumber daya manusia yakni staf perpustakaan atau pustakawan, pengguna perpustakaan salah satu pihak dalam memanfaatkan informasi yang disediakan oleh perpustakaan, bahkan sarana dan

prasarana dan berbagai fasilitas penunjang bahkan koleksi perpustakaan disusun dengan system tertentu (Rochmah, 2021).

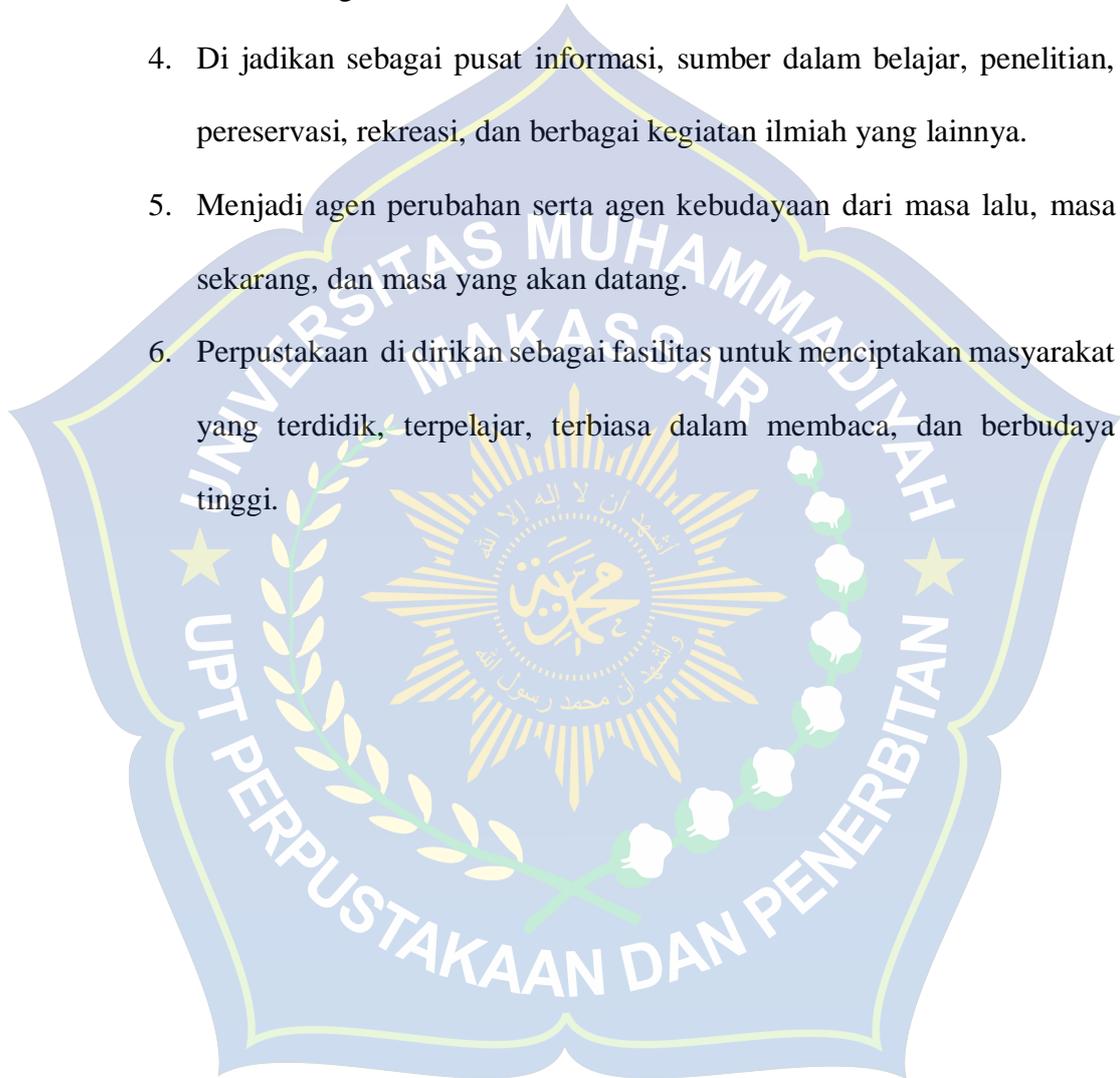
Menurut (P. Sumardji, 2020) Pada hakikatnya perpustakaan bersifat universal, yaitu

1. Ada di mana-mana, baik di negara maju bahkan di negara berkembang sekalipun, ada di masyarakat umum, sekolah, perguruan tinggi, maupun kantor pemerintah dan swasta, di kota dan di desa.
2. Tugas, fungsi, dan kegiatan pokoknya sama, Menghimpun dan mengumpulkan (*to collect*), mengelola, memelihara, merawat, melestarikan (*to preserve*), dan mengemas, melakukan penyajian serta memberdayakan, lalu memanfaatkan dan melakukan pelayanan kepada pengguna (*to make available*).
3. Sifatnya normatif, edukatif, rekreatif (terutama perpustakaan umum), dan penelitian, serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Menurut (F. Rahayuningsih, 2021) pada umumnya perpustakaan didirikan dengan tujuan untuk :

1. Mengumpulkan bahan Pustaka, yakni dengan secara terus-menerus dengan menghimpun sumber informasi yang relevan untuk dikoleksi.
2. Mengelola dan memproses bahan Pustaka berdasarkan suatu system tertentu

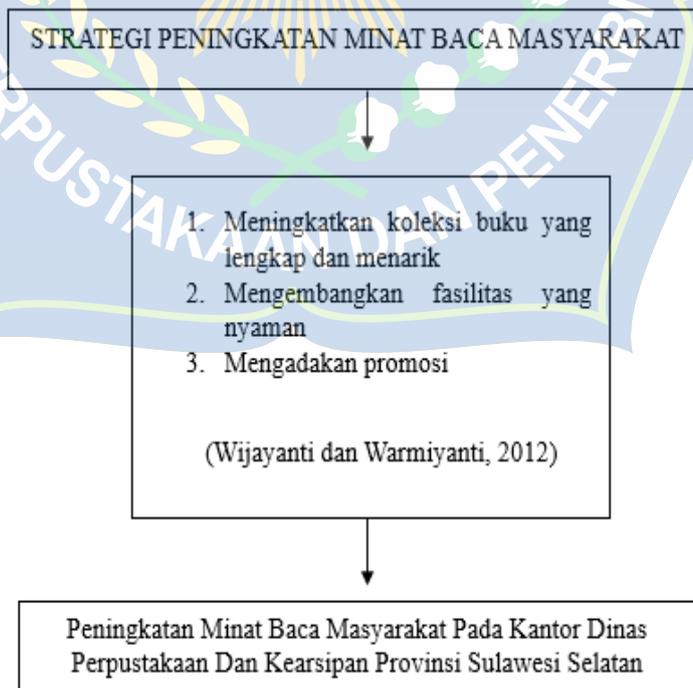
3. Menyimpan dan memelihara, yakni dengan mengatur, menyusun, dan memelihara koleksi agar rapih, bersih, awet, utuh, lengkap dan mudah dalam mengakses.
4. Di jadikan sebagai pusat informasi, sumber dalam belajar, penelitian, pereservasi, rekreasi, dan berbagai kegiatan ilmiah yang lainnya.
5. Menjadi agen perubahan serta agen kebudayaan dari masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.
6. Perpustakaan di dirikan sebagai fasilitas untuk menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa dalam membaca, dan berbudaya tinggi.



C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk mengetahui Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat, peneliti ini akan dianalisis berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Wijayanti dan Warmianti 2012, yaitu 1). Meningkatkan Koleksi buku yang lengkap dan menarik, 2). Mengembangkan fasilitas yang nyaman, 3). Mengadakan promosi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam memaksimalkan Strategi peningkatan minat baca masyarakat. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan hal tersebut mendasari lahirnya kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah aspek penting dalam suatu penelitian dikarenakan menjadi bidang kajian permasalahan agar mempermudah dalam mengarahkan penelitian kesasaran yang lebih tepat. Fokus penelitian bermanfaat agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di dapatkan di lapangan.

Bedasarkan uraian kerangka pikir diatas, maka fokus penelitian adalah Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Pada Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsiapan dengan menggunakan indikator penelitian yang dikemukakan oleh Wijayanti & Warmiant, 2012 terkait dengan peningkatan koleksi buku yang lengkap dan menarik, mengembangkan fasilitas yang nyaman, dan mengadakan promosi.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas maka yang menjadi deskripsi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Koleksi Buku Yang Lengkap dan Menarik

Perpustakaan daerah harus memiliki koleksi buku yang lengkap dan menarik untuk memenuhi kebutuhan berbagai umur dan minat. Sehingga perpustakaan lebih dinamis dan aspiratif dalam memenuhi kebutuhan penggunanya.

2. Mengembangkan Fasilitas yang Nyaman

Mengembangkan fasilitas yang nyaman dan memadai, seperti ruangan baca ber AC serta memiliki pencahayaan yang baik, dan adanya loker sebagai tempat penyimpanan barang bawaan yang aman dan nyaman untuk digunakan pengunjung, sehingga mampu meningkatkan minat baca masyarakat

3. Mengadakan Promosi

Mengadakan promosi dengan cara membuat perpustakaan keliling, dan melakukan promosi menggunakan layanan digital dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, dan Tiktok untuk berbagi kutipan menarik perihal informasi buku di Perpustakaan atau cerita sukses dari para pembaca. Sehingga masyarakat mengetahui tentang keberadaan perpustakaan serta mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca dapat membantu meningkatkan minat baca masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 13 November sampai dengan 13 Januari 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di khususnya di lingkup Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pengambilan lokasi tersebut, di karenakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memegang peranan yang penting dalam peningkatan minat baca masyarakat.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang akan di teliti. Metode kualitatif juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut sebagai metode interpretive karena data yang dihasilkan peneliti lebih berkenan dengan

interpretasinya terhadap data yang ditemukan pada saat turun langsung di lapangan.

2. Tipe penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif, di maksudkan untuk menggambarkan secara jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Menginterpretasikan serta menjelaskan data secara jelas, dasar penelitian ini yaitu wawancara, melakukan dialog (wawancara) kepada informan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya untuk tujuan penelitian tertentu. Metode pengumpulan data diperoleh melalui berbagai metode seperti survei, wawancara, observasi langsung, eksperimen, atau studi kasus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain sebelum penelitian dilakukan, dan peneliti menggunakan data ini untuk tujuan penelitian mereka. Sumber data diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan penelitian sebelumnya, statistik pemerintah, artikel jurnal, buku, atau basis data publik.

D. Informan Penelitian

Informasi penelitian adalah orang atau kelompok yang memberikan informasi, pandangan, pengetahuan, serta pengalaman mereka untuk peneliti dalam kajian studi yang sedang dilakukan. Informan memiliki peran yang signifikan dalam mengumpulkan data yang relevan dan mendalam untuk menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Informan	Jumlah Informan
1	Pegawai Perpustakaan	4
2	Pengunjung Perpustakaan/masyarakat	6

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Pada Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun pengumpulan data yang akan dilakukan pada saat melakukan penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data riil pada saat melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah (pengumpulan data) kepada informan secara tatap muka atau langsung dengan bantuan alat seperti perekam dan pedoman wawancara yang di pergunakan untuk membantu peneliti dalam melengkapi data yang di butuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah alat pembantu dalam melengkapi observasi atau wawancara. Di mana dokumentasi mampu menjadi bukti nyata bagi peneliti yang melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. (Miles, n.d.) Langkah dalam pengelolaan datanya yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan. Data yang didapatkan dari wawancara, dinarasikan, dan diedit sehingga mendapatkan tata kalimat yang baik dan benar. Narafikasi dari hasil wawancara di analisis berdasarkan teori dan konsep yang ada, dan selanjutnya di simpulkan.

G. Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validasi serta keandalan temuan dengan menggunakan beberapa sumber data, metode, dan prespektif yang berbeda. Yang bermaksud untuk memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif dan

akurat sesuai dengan fenomena yang diteliti, adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan bentuk pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Di mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen-dokumen yang ada. Kemudian melakukan perbandingan dengan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode bertujuan bahwa data yang diperoleh dari sebuah sumber di dapatkan dengan menggunakan teknik dan metode tertentu, serta mampu menguji keakuratan dan ketidaktepatannya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berhubungan dengan waktu pengambilan data. Waktu juga sangat mempengaruhi masalah kredibilitas sebuah data yang diperoleh dari penelitian. Di mana data yang diperoleh dari teknik mewawancarai narasumber di pagi hari, data yang diperoleh masih segar dan jauh lebih relevan, belum adanya beban pikiran atau masalah sehingga mampu memberikan informasi yang lebih valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

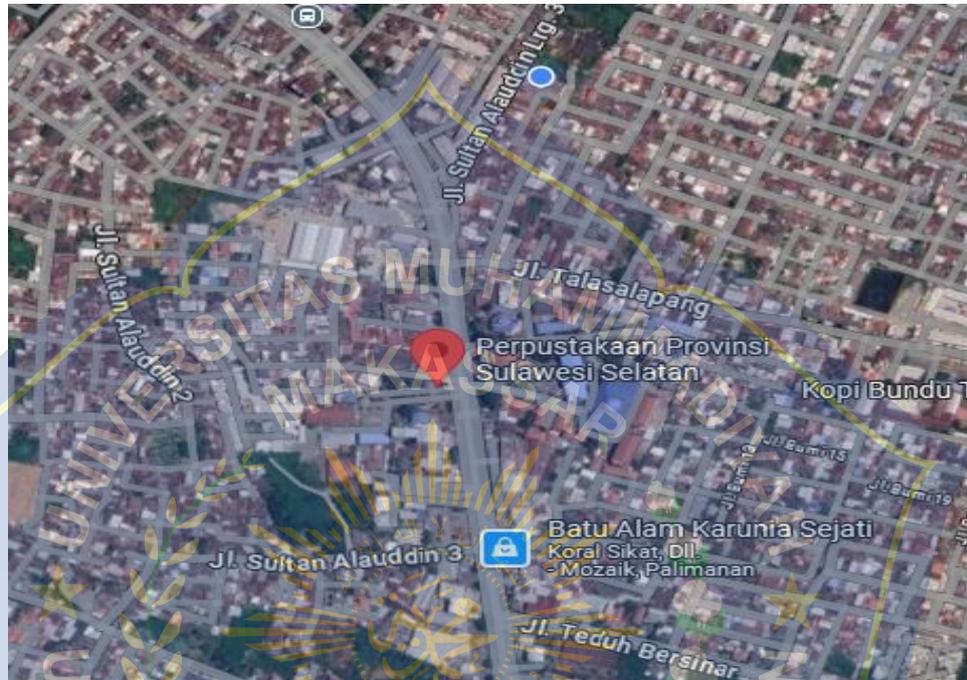
1. Letak Geografis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

Sulawesi Selatan

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan adalah Istansi Pemerintahan yang berada di kota Makassar, Sulawesi selatan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peran ppenting dalam mendukung pengelolaan informasi dan arsip, serta menyebarkan literasi bagi masyarakat. Dengan posisi yang terpusat di Makassar, Dinas ini mampu mngoptimalkan jangkauan layanan ke berbagai daerah di Sulawesi Selatan, menjadikan Kota Makassar sebagai titik koordinasi untuk pengembangan budaya literasi dan kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Makassar adalah instansi pemerintahan yang berdiri sejak tahun 1950. Pada awal berdirinya Perpustakaan dan Arsip Wilayah Sulawesi Selatan keduanya dulu berkantor di Benteng Fort Rotterdam (Benteng Ujungpandang). Beberapa tahun kemudian gedung baru yang representatif dibangun untuk Arsip Nasional Wilayah di kawasan Tamalanrea dan diresmikan oleh Menteri Sekretaris Negara, Soedarmono waktu itu pada tahun 1986, tepatnya di Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 12, Makassar, sedangkan Perpustakaan Wilayah di

Jalan Sultan Alauddin Km. 7 Tala'salapang memiliki gedung berlantai dua berukuran 2.204 m² atau seluas 3000 m².



Sumber : Google Maps

Gambar 4.1 Letak Geografis

2. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan Merupakan salah satu lembaga pemerintah yang menjadikan penggabungan dua lembaga, yaitu Perpustakaan Wilayah Sulawesi Selatan dan Arsip Nasional Wilayah Sulawesi Selatan. Kedua lembaga tersebut dulunya merupakan lembaga pemerintah Non-Departemen yang dibawah langsung Lembaga Sekretariat Negara.

Perpustakaan Wilayah yang awalnya bernama Perpustakaan Negara Provinsi Sulawesi Selatan telah ada sejak tahun 1950, yang semula bernama Perpustakaan Negara berdiri berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 2910/5 tanggal 23 Mei 1950. Perpustakaan Negara berubah nama menjadi Perpustakaan Wilayah dan merupakan Unit Pelayanan Teknis Dirjen Kebudayaan dan di bawah Pusat Pembinaan Perpustakaan, berdasarkan SK Mendikbud No. 0199/0/1978 tanggal 23 Juni 1978 dan No. 095/1979 tanggal 29 Mei 1979.

Dengan adanya Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional R.I. Perpustakaan Wilayah berubah menjadi Perpustakaan Daerah Sulawesi Selatan dan berubah lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 Tahun 1997 tanggal 29 Desember 1997.

Sementara Arsip Nasional Wilayah awalnya disebut Perwakilan Arsip Nasional RI Sulawesi Selatan berdiri sejak tahun 1971 dan diresmikan tahun 1977. Arsip Nasional Wilayah Sulawesi Selatan adalah lembaga kearsipan kedua di Indonesia setelah Arsip Nasional RI di Jakarta.

Pada awal berdirinya Perpustakaan dan Arsip Wilayah Sulawesi Selatan keduanya dulu berkantor di Benteng Fort Rotterdam (Benteng Ujungpandang). Beberapa tahun kemudian gedung baru yang representatif dibangun untuk Arsip Nasional Wilayah di kawasan Tamalanrea dan diresmikan oleh Menteri Sekretaris Negara, Soedarmono waktu itu pada

tahun 1986, tepatnya di Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 12, Makassar, sedangkan Perpustakaan Wilayah di Jalan Sultan Alauddin Km. 7 Tala'salampang memiliki gedung berlantai dua berukuran 2.204 m² atau seluas 3000 m².

Arsip Nasional Wilayah dan Perpustakaan Wilayah digabung menjadi satu lembaga bernama Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah (BAPD) Sulawesi Selatan pada tahun 2001, menyusul berlakunya Otonomi Daerah pada tahun 2000. Tahun 2008, nomenklatur lembaga berubah lagi menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2016, kembali terjadi perubahan struktur organisasi lembaga dan kali ini nama organisasi menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispus-Arsip) Provinsi Sulawesi Selatan. Nama organisasi ini berlaku sampai sekarang (2022) meskipun struktur organisasi terjadi perubahan.

Dalam perkembangannya kemudian, terdapat penambahan gedung untuk layanan perpustakaan yaitu Perpustakaan Abdurrasyid Daeng Lurang yang berlokasi di Jalan Kenanga No. 7A, Sungguminasa, Kabupaten Gowa yang dulunya dibawah pengelolaan Yayasan Karaeng Pattingalloang, kemudian oleh Yayasan dialihkan pengelolaannya ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2015 serta Layanan Perpustakaan Ibu dan Anak yang berlokasi di Jalan Lanto Daeng Pasewang, No. 1 Makassar yang merupakan jenis layanan perpustakaan terbaru dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Layanan ini

diresmikan pada bulan Desember 2020 oleh Gubernur Sulawesi Selatan waktu itu Prof. Nurdin Abdullah.

Semanjak berdirinya pada tahun 1950, Perpustakaan Wilayah Sulawesi Selatan telah dipimpin dari 8 orang pimpinan, di lain sisi Arsip Nasional Wilayah Sulawesi Selatan telah dipimpin oleh 2 Orang pimpinan sebelum Otonomi Daerah. Berikut ini daftar nama-nama pimpinan kedua lembaga tersebut sebelum adanya pelaksanaan Otonomi Daerah :

a. Perpustakaan Wilayah Sulawesi Selatan :

1. Y. E. Tatengkeng (1950-1956)
2. P. A. Tiendas (1956-1962)
3. Muhammad Syafei (1962-1965)
4. Mustari Sari (1965-1966)
5. Ny. N.M. Rumagit L. (1966-1983)
6. Drs. H. Idris Kamah (1983-1995)
7. Drs. H. Athalillah B. (1995-1998)
8. H. M. Legiyo, S.H. (1998-2001)

b. Arsip Nasional Wilayah Sulawesi Selatan :

1. Drs. Muhammad Nur Baso (1971-1995)
2. Dr. Mukhlis Paeni (1995-1999)

Sedangkan sejak pelaksanaan Otonomi Daerah, Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan telah dipimpin oleh 6 orang pimpinan yaitu :

1. Drs. H. Zainal Abidin. M.Si. (2001-2008)
2. Drs. Ama Saing (2008-2014)
3. Drs. H. Agus Sumantri (2014)
4. Drs. Taufiqurrahman, M.M. (2014-2016)
5. Drs. H. Abdul Rahman, M.M (2016-2018)
6. Moh. Hasan, S.H., M.H. (2018-2022)
7. Ir. H. Andi Parenrengi, M.P. (2023)
8. Dr. H. Asriady Sulaiman, S.T.P., M.Si. (Plt) (Januari 2024 - Juni 2024)
9. Moh. Hasan, S.H., M.H. (Plt) (Juli 2024 -)

3. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Organisasi

a. Visi

Sulawesi Selatan yang Inovatif, Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter.

b. Misi

1. Pemerintahan yang berorientasi melayani, inovatif, dan berkarakter.
2. Peningkatan infrastruktur yang berkualitas dan aksesibel.
3. Pembangunan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang produktif.
4. Pembangunan manussia yang kompetitif dan inklusif.
5. Peningkatan produktivitas dan daya saing produk Sumber Daya Alam yang berkelanjutan.

c. Nilai-nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipaan Provinsi Sulawesi Selatan merujuk dari nilai-nilai organisasi Instansi Provinsi Sulawesi Selatan:

1. Inovativ

Kondisi pemerintahan yang memiliki kemampuan menciptakan sebuah gagasan yang baru serta layanan baru dalam kerangka pemerintahan yang baik sehingga mewujudkan Sulawesi Selatan bersih dan melayani.

2. Produktif

Keadaan perekonomian yang memiliki kemampuan menghasilkan kebutuhan barang dan jasa yang berdaya saing sehingga mewujudkan Sulawesi Selatan yang mandiri dan sejahtera.

3. Kompetitif

Keadaan masyarakat yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi sehingga mewujudkan Sulawesi Selatan yang sehat dan cerdas.

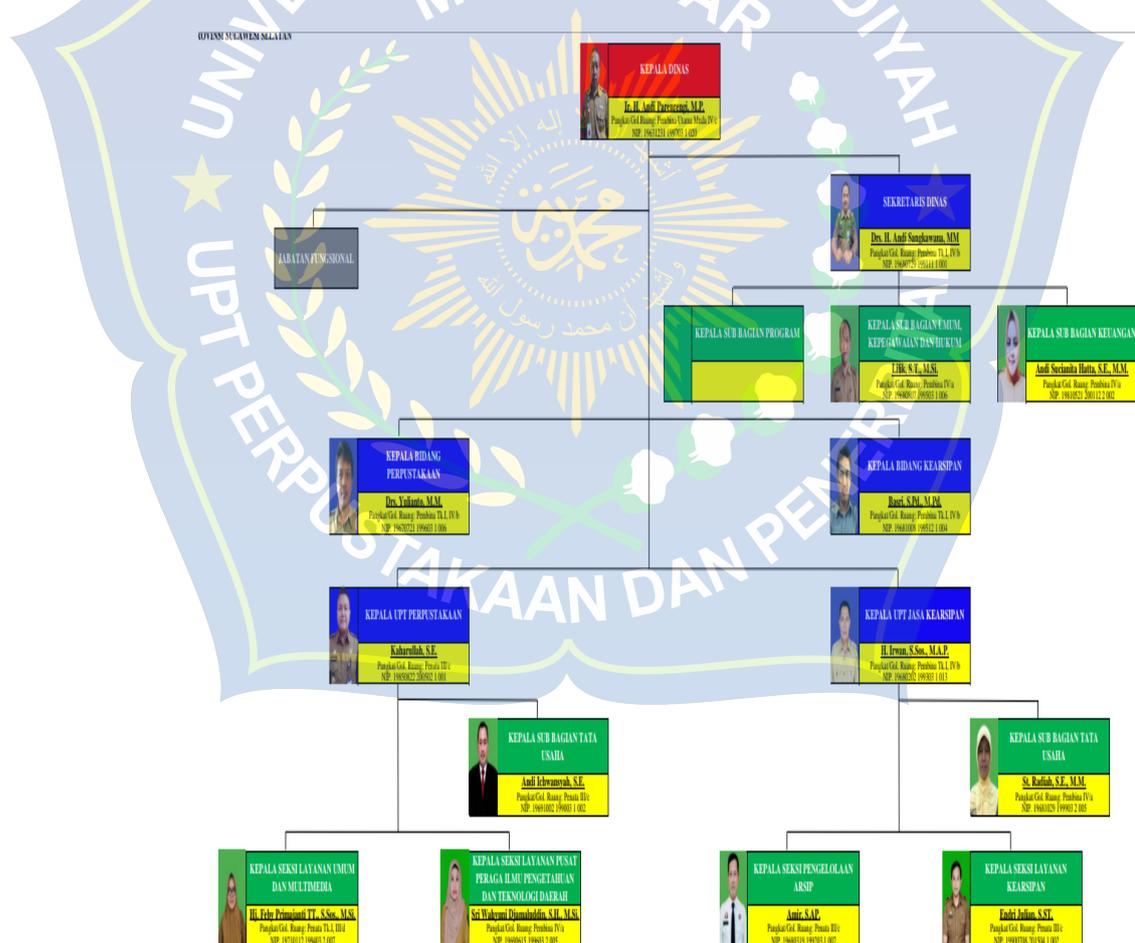
4. Induktif

Sebuah keadaan penyelenggaraan pembangunan yang melibatkan semua unsur masyarakat dan seluruh bagian wilayah serta ramah terhadap lingkungan hidup sehingga mewujudkan lingkungan Sulawesi Selatan inklusif dan terkoneksi.

5. Berkarakter

Kondisi menyelenggarakan pembangunan Sulawesi Selatan yang dilandasi sebagai spirit dan nilai-nilai luhur kebudayaan masyarakat sehingga terbentuk Sulawesi Selatan yang berkarakter.

4. Strukur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan



Sumber : sirkulasi perpustakaan

Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Uraian tugas yaitu :

a. Kepala Dinas : memiliki tugas membantu Gubernur menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan
2. Pelaksanaan kebijakan teknis urusan pemerintahan pada bidang perpustakaan kearsipan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintah bidang perpustakaan dan kearsipan
4. Pelaksanaan administrasi dinas
5. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh gubernur berdasarkan tugas dan fungsinya.

b. Kepala UPT memiliki tugas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pelayanan teknis operasional perpustakaan. Kepala UPT dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai fungsi:

- a. Perencanaan pelayanan teknik oprasional jasa perpustakaan
- b. Pelaksananan dalam pelayanan teknik oprasional jasa perpustakaan

- c. Melaksanakan evaluasi lalu pelaporan pelayanan teknis operasional jasa perpustakaan
- d. Melaksanakan administrasi UPT
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan kepada Dinas terkait dan fungsinya.

Adapun tugas dan fungsi staff layanan umum UPT perpustakaan yaitu :

a. Mengelelola koleksi buku

1. Pengaturan dan penyimpanan buku

Sebelum dilayankan buku-buku yang diperoleh dari pengelolaan, dicek dahulu disesuaikan dengan berita acara.

Kemudian diklasifikasikan berdasarkan kelas dan raknya. Buku kemudian disimpan dan diatur di rak sesuai dengan penomoran rak sehingga memudahkan temu kembali dan buku siap untuk layankan kepada pemustaka.

2. Pembuatan laporan statistik buku terbaca

1. Mengumpulkan buku

Mengumpulkan semua buku yang keluar dari jajaran yang telah dibaca oleh pemustaka setiap hari.

2. Pencatatan buku

Melakukan pencatatan buku-buku yang telah terbaca sepperti judul, nomor kelas, dan eksemplarnya.

3. Membuat laporan statistik

Jika mencapai satu bulan data tersebut dibuatkan laporan statistik buku terbaca sebagai data pendukung indikator kinerja utama perpustakaan.

b. Memberi layanan referensi

Pustakawan memberikan sebuah bantuan kepada para pengunjung perpustakaan dalam menemukan berbagai sumber informasi yang diinginkan, baik itu dalam bentuk buku fisik ataupun digital dan sumber informasi lainnya terkait jurnal, artikel, dan data base online.

c. Mengelola layanan sirkulasi

1. Pendaftaran anggota

Pemustaka diarahkan dan diwajibkan menjadi anggota perpustakaan, diarahkan langsung melakukan pendaftaran online dengan fasilitas perpustakaan yang tersedia. Dapat pula dilakukan dimana saja dengan mengunjungi portal link <http://bit.ly/anggotadispus>.

2. Pinjaman dan pengemaaian buku

1. Menerima kembali bahan pustaka yang telah dipinjam
2. Memeriksa kondisi bahan pustaka pada saat bahaan pustaka dikembalikan.
3. Melakukan pengaturan terkait penyimpanan bahan pustaka yang dikembalikan
4. Menghitung denda keterlambatan pengembalian.

**5. Daftar pegawai layanan umum dan multi media Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan**

Berikut ini daftar nama pegawai layanan umum dan multi media
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan :

Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai Layanan Umum dan Multimedia

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Kaharullah, S.E.,M.M	19850822 200502 1 001	Kepala UPTD perpustakaan
2	Hj. Feby Primajanti Thamrin Tantu, S.Sos., M.Si	19710112 199403 2 007	Kasi Layanan Umum dan Multimedia UPT Perpustakaan
3	Megawati, S.Hum	19671105 199403 2 012	Pustakawan Madya
4	Hj. Nurmiati, S.Sos.	19661231 199303 2 054	Pustakawan Madya
5	Hj. Hamsiani Syakur, M.Adm. SDA	19680509 199402 2 001	Pustakawan Madya
6	Patu Susanti T., S.Sos.	19700722 198903 2 002	Pustakawan Madya
7	Sirajuddin Sanusi, S.IP	19661231 198903 1 087	Pustakawan Madya
8	Nirwani Ridwan, S.Hum	19650311 199103 2 007	Pustakawan Madya
9	Kasmawati, S.Sos	19700311 199010 2 002	Pustakawan Madya

10	Kory Batara T., S.Sos	19670108 199203 2 010	Pustakawan Madya
11	Hj. Jumrah, S.Sos.	19680808 199303 2 018	Pustakawan Madya
12	Hj. Nurmiati, SE	19670515 199002 2 006	Pustakawan Madya
13	Hj. Nurmiati, SE	19670623 199010 2 002	Pustakawan Madya
14	Hj. Aslianah, S.Sos., M.M.	19790603 200604 2 011	Pustakawan Madya
15	Abd. Samad	19680606 198903 1 013	Pustakawan Penyelia
16	Muhammad Yusuf, S.Ag	19760517 200801 1 010	Pustakawan Pertama
17	Abd. Kadir	19691231 200701 1 109	Pengadministrasi Perkantoran
18	Mirawati Danial, S.I.P.	19971128 202203 2 020	Pustakawan Pertama
19	Nina Maria, A. Ma. Pust.	19861209 202203 2 003	Asisten Perpustakaan Terampil
20	Rasdiah Rasyid, A. Ma. Pust.	19900113 202203 2 006	Asisten Perpustakaan Terampil
21	Megawati, S.IP.	19960330 202203 2 010	Pustakawan Pertama
22	Nurhidayat, S.IP		Non ASN
23	Rahayu Dwi Aswar		Non ASN
24	Rizqyana Insani L. Karim		Non ASN
25	Jirana S.,S.Kom		Non ASN

26	Mutiara Fadhillah Alda Sakti		Non ASN
27	Hasniati		Non ASN
28	Andi Fatima Idris, SE		Non ASN
29	Aksa, S.Hut		Non ASN
30	Asrul Rauf		Non ASN
31	Irwan Rahman		Non ASN
32	Irsan Rahman, S.I.P		Non ASN
33	Nur yuliyah Rizqi		Non ASN
34	Afli Al Mufli		Non ASN

Sumber : Sirkulasi Perpustakaan

Keterangan : Jumlah keseluruhan : 34 Pegawai

ASN : 21

Non ASN : 13

B. Hasil Penelitian

Strategi peningkatan minat baca masyarakat adalah serangkaian langkah atau tindakan yang dibentuk sebagai upaya untuk mendorong dan memperkuat minat masyarakat dalam kegiatan membaca. Strategi ini bertujuan agar membaca dapat dijadikan sebagai media hiburan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu beberapa elemen utama yang dapat dijadikan acuan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam melakukan Strategi Meningkatkan Minat baca Masyarakat yaitu

dengan: Meningkatkan koleksi buku yang lengkap dan menarik, mengembangkan fasilitas yang nyaman, mengadakan Promosi.

1. Meningkatkan Koleksi Buku yang Lengkap dan Menarik

Meningkatkan koleksi buku yang lengkap dan menarik berarti menyediakan beragam jenis buku dan materi bacaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan minat dikalangan pembaca. Oleh karena itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai penyedia layanan publik harus meningkatkan koleksi buku bacaan untuk lebih menarik banyak orang untuk datang dan membaca diperpustakaan, serta memastikan setiap pengunjung dapat menemukan buku yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka.

Berikut ini hasil wawancara yang saya lakukan dengan Ibu RR pegawai layanan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa :

“koleksi buku diperpustakaan belum sepenuhnya terpenuhi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dikarenakan reverensi yang masih kurang dan pengadaanya tidak memenuhi buku terbaru, terkadang terbitan buku setiap tahunnya belum sepenuhnya terpenuhi. Misalnya saja koleksi buku yang berkaitan dengan buku kedokteran yang masih sangat minim atau masih kurang. Namun berbeda dengan koleksi buku manajemen yang sudah banyak koleksinya” (hasil wawancara pada tanggal 18 November 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang ada diperpustakaan belum sepenuhnya mampu

memenuhi kebutuhan masyarakat, dilihat dari reverensi dan pengadaan buku yang masih kurang tiap tahunnya.

Sama dengan hal yang dikatakan oleh bapak SA selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa:

“Perpustakaan tidak ada satu pun lengkap, tapi kami berusaha untuk selalu memenuhi koleksi bahan yang ada diperpustakaan, kami pun terus berupaya untuk memenuhi koleksi. Dengan setiap tahun membeli buku sesuai dengan bahan perpustakaan. Kami juga memenuhi perpustakaan digital yang dapat masyarakat akses melalui smartphone salah satunya ada iPusnas atau perpustakaan digital yang dapat membuat pengunjung niat dalam membaca” (Hasil wawancara pada 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang terdapat diperpustakaan belum lengkap. namun dari pihak perpustakaan terus melakukan upaya untuk meningkatkan koleksi diperpustakaan guna mampu memenuhi kebutuhan para pemustaka. Tidak hanya secara langsung. Pihak perpustakaan juga berupaya untuk meningkatkan koleksi buku digital sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat yang dapat diakses dengan mudah.

Selanjutnya wawancara yang saya lakukan dengan ibu M selaku Koordinator Layanan umum di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa :

“keadaan koleksi buku yang terdapat di perpustakaan memang belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pemustaka atau pengunjung perpustakaan. Kami melakukan pengadaan buku sesuai

dengan anggaran yang ada di perpustakaan yaitu setahu sekali, jadi hal tersebut sebisa mungkin disesuaikan akan kebutuhan pemustaka” (Hasil wawancara pada 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa buku yang ada di perpustakaan belum lengkap sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengunjung. Namun pihak perpustakaan terus melakukan upaya pengadaan koleksi buku sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya wawancara yang saya lakukan dengan ibu NM selaku pustakawan bagian pembinaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa :

“perpustakaan melakukan upaya pengadaan buku sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Namun memang koleksi buku di perpustakaan belum sepenuhnya lengkap. Namun pihak perpustakaan terus melakukan upaya agar mampu memenuhi objek bacaan masyarakat. salah satunya trobosan yang kami lakukan yaitu dengan pengadaan kotak saran dengan meminta masukan kepada pustakawan terkait koleksi yang ada” (Hasil wawancara pada 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan telah berkontribusi dengan baik dalam hal mengupayakan pemenuhan koleksi buku yang dibutuhkan pembaca disusul dengan pengadaan fasilitas kotak saran bagi para pemustaka. Guna mampu mengetahui terkait dengan kebutuhan bacaan pemustaka atau pengunjung perpustakaan.

Berikut ini gambaran yang mendukung pernyataan informan terkait dengan jumlah koleksi buku yang terdapat di Perpustakaan

Tabel 4.2 jumlah koleksi buku tahun 2022-2024

NO	Tahun	Jumlah	
		Exemplar	Judul
1	2022	365.607	45.947
2	2023	367.021	47.161
3	2024	366.200	46.371

Sumber : Sirkulasi Perpustakaan

Selanjutnya wawancara yang saya lakukan dengan R pengunjung perpustakaan mengatakan bahwa :

“koleksi buku yang diperpustakaan masih kurang, pada saat saya mencari buku referensi bacaan terkait buku bahasa inggris dan buku-buku yang membahas masalah budaya yang menurutnya referensinya masih kurang dan judulnya tidak *uptodate*. Lalu judul buku terkait buku-buku budaya-pun masih kurang” (hasil wawancara pada 19 November 2024).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang terdapat di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan pemustaka, dilihat dari koleksi yang dibutuhkan pemustaka belum banyak referensi yang ditemukan.

Selanjutnya wawancara yang saya lakukan dengan INL pengunjung perpustakaan mengatakan bahwa :

“koleksi yang terdapat diperpustakaan sebenarnya sudah cukup banyak dan ada beberapa buku referensi yang saya cari ada disini, tapi ada juga buku referensi yang saya cari tidak terdapat disini

misalnya buku ajar mengenai bahasa inggris yang referensinya sangat kurang. Walaupun begitu buku yang ada dipergustakaan kenyataannya belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan saya pribadi sebagai pembaca” (Hasil wawancara pada tanggal 11 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengadaan koleksi buku yang terdapat di perpustakaan memiliki referensi yang cukup banyak. namun di lain aspek belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan akan bacaan pemustaka, Dilihat dari kriteria buku yang diinginkan oleh pembaca yang referensinya masih kurang didapatkan di perpustakaan.

Berikut ini gambaran yang mendukung pernyataan informan terkait dengan koleksi bacaan yang terdapat di perpustakaan

Tabel 4.3 jumlah Koleksi yang terbaca tahun 2023-2024

2023		
NO	Bulan	Jumlah
1	Januari	14417
2	Februari	12173
3	Maret	142498
4	April	11946
5	Mei	18762
6	Juni	17048
7	Juli	18925
8	Agustus	19109
9	September	20154
10	Oktober	22244
11	November	22302
12	Desember	21059
JUMLAH		340.636
2024		
NO	Bulan	Jumlah
1	Januari	8076
2	Februari	8178
3	Maret	8306
4	April	8183

5	Mei	8275
6	Juni	8344
7	Juli	6641
8	Agustus	6372
9	September	7723
10	Oktober	8211
11	November	10250
JUMLAH		88.559

Sumber : Sirkulasi perpustakaan

Tabel 4.4 jumlah koleksi terpinjam tahun 2023-2024

2023	
Bulan	Jumlah
Januari	1408
February	1057
Maret	1392
April	980
Mei	1458
Juni	1480
Juli	1516
Agustus	1720
September	2008
Oktober	2307
November	2520
Desember	2223
Jumlah Keseluruhan	20.069
2024	
Bulan	Jumlah
Januari	1409
February	1478
Maret	1495
April	1531
Mei	1584

Juni	1608
Juli	1589
Agustus	1602
September	1704
Oktober	1833
November	2114
Jumlah Keseluruhan	17.947

Sumber : Sirkulasi Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan bahwa memang koleksi buku yang ada di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan masih jauh dari kata lengkap, karena belum dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari data yang didapatkan oleh peneliti bahwa koleksi buku dari tiga tahun terakhir yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Lalu pada koleksi buku yang terbaca mengalami penurunan dilihat dari data pada tahun 2023 sebanyak 340.636 terbaca dan pada tahun 2024 sebanyak 88.559. kemudian untuk jumlah koleksi buku yang terpinja pun mengalami penurunan dilihat dari data pada tahun 2023 jumlah koleksi yang terpinjam sebanyak 20.069 buku dan pada tahun 2024 koleksi yang terpinjam sebanyak 17.947 buku. dari hasil observasi ini dapat dilihat bahwa koleksi buku yang lengkap dan menarik dipergustakaan memang menjadi pokok utama untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

2. Mengembangkan Fasilitas yang Nyaman

Mengembangkan fasilitas yang nyaman adalah sebuah langkah penting dalam menciptakan sebuah lingkungan yang mendukung minat baca dan pengembangan literasi dikalangan masyarakat. dengan melakukan upaya meperbarui infrastruktur perpustakaan dengan menghadirkan ruangan yang nyaman, bersih, dan ramah bagi pengunjung. Selain itu, mengadakan fasilitas penunjang seperti wifi gratis yang mampu mendorong pengunjung untuk lebih efektif dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Dengan adanya fasilitas yang moderent dan fungsional, diharapkan perpustakaan dapat dijadikan sebagai pusat egiatan edukatif yang memiliki daya tarik bagi berbagai kalangan, baik pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat umum.

Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai salah satu daerah dengan tingkat pendidikan yang besar, memiliki kesiapa yang cukup baik dalam mengembangkan fasilitas perpustakaan yang nyaman. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, telah melakukan melakukan berbagai inovasi, misalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem layanan. Dan mengedepankan kenyamanan pengunjung di perpustakaan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa narasumber sebagai berikut :

Berikut ini wawancara yang saya lakukan dengan ibu RR pegawai layanan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa:

“kami telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kenyamanan untuk para pengunjung perpustakaan. Misalnya saja kami menciptakan suasana yang nyaman bagi para pengunjung, perpustakaan telah dilengkapi dengan fasilitas yang moderen seperti pengadaan tempat penitipan barang/loker, dilengkapi pula dengan area baca yang luas yang terbagi atas dua yaitu lesehan dan yang menggunakan kursi sekalipun, ruangan ber- AC, dan dilengkapi dengan wifi gratis yang dapat diakses oleh semua pengunjung perpustakaan” (Hasil wawancara pada tanggal 18 November 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan telah memberikan fasilitas yang menunjang kenyamanan pengunjung perpustakaan dengan melengkapi fasilitas perpustakaan fasilitas modern sesuai dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan.

Selanjutnya wawancara yang saya lakukan dengan bapak SA selaku pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa :

“Dalam meningkatkan minat baca diperpustakaan melalui peningkatan infrastruktur sarana dan prasarana dengan menyediakan tempat yang memadai baik dalam segi kondisi ruangan, kondisi kebersihannya. Dalam sarana dan prasarana yang ada diperpustakaan memberikan sarana dan prasarana yang baik terbukti dengan adanya komputer,wifi,ac, dan penyediaan e-book dan layanan-layanan sains senter. Sarana dan prasarananya yang mengasyikan dan ditunjang dengan sarana penunjang lainnya” (Hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penyediaan fasilitas sarana dan prasarana diperpustakaan telah dilakukan

dengan baik. dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana penunjang yang mampu merasakan, rasa nyaman dan betah di perpustakaan.

Selanjutnya wawancara yang saya lakukan dengan ibu M selaku Koordinator Layanan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa :

“Kebutuhan fasilitas yang terdapat diperustakaan ini saya merasa bahwa sudah terpenuhi dengan baik. Dengan fasilitas yang kita berikan mulai dari AC, jaringan Wifi gratis, tempat baca yang luas, dilengkapi dengan pencahayaan yang baik, saya rasa kami sudah memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan, sehingga mereka dapat membaca dengan nyaman disini” (Hasil wawancara 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki perpustakaan sesuai dengan harapan pemustakan, dikarenakan adanya fasilitas yang menunjang sehingga pemustaka dapat merasakan kenyamanan saat berada di perpustakaan, sehingga pemustaka dapat fokus dalam membaca dan belajar.

Selanjutnya wawancara yang saya lakukan dengan ibu NM selaku pustakawan bagian pembinaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa:

“terkait masalah kenyamanan dan fasilitas itu relatif tergantung dari titik fokus pimpinan, namun jika dilihat dari respon masyarakat banyak yang merasa nyaman, kami menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pemustaka atau pengunjung misalnya saja wifi gratis yang dapat digunakan oleh pengunjung perpustakaan” (Hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2024).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan fasilitas yang ada di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan pemustaka atau pengunjung perpustakaan, hal ini dilihat dari respon positif dapat menunjukkan perhatian terhadap kualitas fasilitas dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran.

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan D pengunjung perpustakaan mengatakan bahwa :

“saya sebagai pengunjung disini merasakan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan ini cukup baik. Dengan adanya ruangan baca yang luas lalu dilengkapi dengan pencahayaan ruangan yang oke. Dan adanya AC sehingga pada saat membaca tidak mengalami kepanasan, tapi sedikit kekurangannya terkadang banyak dari pengunjung lain yang ribut. Sehingga membuat saya merasa tidak nyaman” (Hasil wawancara pada tanggal 19 November 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya fasilitas yang nyaman dan menunjang diperputakan hal tersebut membawa dampak positif bagi pengunjung, pengunjung merasa termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan secara rutin sehingga mampu meningkatkan minat baca bagi masyarakat. walaupun memang di lain sisi pengunjung sedikit terganggu dari adanya suara ribut pengunjung yang lain.

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan R pengunjung perpustakaan mengatakan bahwa :

“Iya saya merasakan keadaan ruang baca yang luas, serta sejuk. Itu membuat kita nyaman. Lalu kita tidak repot membawa barang masuk untuk membaca karena sudah ada loker penyimpanan barang,

barang yang dititipkan pun aman. Tapi sedikit ribut dari pengunjung lain, itu yg membuat sedikit terganggu” (Hasil wawancara pada tanggal 19 November 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengunjung merasakan kenyamanan saat berada di perpustakaan terkait dengan fasilitas yang diberikan terutama loker perpustakaan yang dianggap memberikan kenyamanan tambahan hal ini mengindikasikan bahwa pengunjung menghargai perhatian perpustakaan terhadap kebutuhan akan nyaman dan keamanan. Namun ada kalanya pengunjung merasa sedikit terganggu terhadap suara ribut dari pengunjung yang lainnya.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa fasilitas yang di berikan di perpustakaan sudah sangat baik, dilihat dari pengadaan loker untuk tempat penitipan barang-barang pengunjung perpustakaan, memiliki ruangan baca yang nyaman, serta dilengkapi dengan akses wifi yang dapat diakses oleh semua pengunjung perpustakaan, dan pencahayaan ruangan yang sangat baik. Benar adanya terdapat sedikit gangguan akibat suara bising atau ribut dari pengunjung lain yang tidak memperhatikan ketenangan, sehingga sedikit mengganggu pengunjung lain yang sedang membaca. Terkait dengan data inventaris dapat dilihat pada lampiran halaman 86 .

3. Mengadakan Promosi

Mengadakan promosi adalah kegiatan atau upaya untuk mengenalkan, menarik minat, dan meningkatkan kunjungan masyarakat ke

perpustakaan. Dimana tujuannya untuk mengedukasi masyarakat terkait keberadaan dan pemanfaatan layanan perpustakaan, serta mendorong mereka untuk memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia. Selain promosi yang di adakan secara langsung kepada masyarakat melalui perpustakaan keliling, perpustakaan juga dapat mengadakan promosi di berbagai platform media sosial guna menginformasikan berbagai program kegiatan dan layanan terbaru yang di tawarkan oleh perpustakaan. dengan demikian promosi ini bertujuan untuk membuat perpustakaan dapat dikenal lebih luas dan lebih banyak dikunjungi sehingga mampu memberikan semangat kepada masyarakat dalam meningkatkan minat bacanya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa narasumber sebagai berikut:

Berikut ini wawancara dengan ibu RR pegawai layanan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa:

“Kami mengadakan Program promosi perpustakaan kepada masyarakat tidak hanya secara langsung tapi juga melalui media sosial misalnya kami memiliki tiktok dan instagram yang menurut kami alhamdulillah mendapat respon baik dari masyarakat. lalu kami juga mempunyai program promosi dengan mengadakan perpustakaan keliling. Contohnya perpustakaan keliling yang bekerjasama dengan lembaga pemasyarakatan. Dikhususkan untuk para napi, lalu kami pun mengadakan yang namanya program gempur daerah. Dimana perpustakaan keliling ini pergi ke daerah-daerah di Sulawesi Selatan untuk ya itu memperkenalkan lebih luas layanan-layanan sekaligus promosi terkait dengan keberadaan perpustakaan itu sendiri sehingga masyarakat dapat merasakan dampaknya secara langsung. Misalnya saja tahun lalu titik pusat perpustakaan gempur daerah itu ada di Luwu timur”(Hasil wawancara pada tanggal 18 November 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan mengadakan berbagai program promosi dengan baik. untuk memperkenalkan kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait berbagai layanan perpustakaan. Selain itu melakukan promosi tidak hanya secara langsung kepada masyarakat akan tetapi jga merambah melalui media sosial berupa tiktok dan instargram.

Selanjutnya wawancara yang saya lakukan dengan bapak SA selaku pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa :

“Perustakaan telah banyak melakukan promosi mulai dari kegiatan talkshow, rotshow, serta melibatkan banyak masyarakat, serta melakukan bimtek terkait dengan perpustakaan, serta melakukan kegiatan dengan menggunakan perpus keliling, serta perpustakaan transformasi berbasis inklusi, perpus juga digunakan sebagai tempat bercerita, mengadakan berbagai lomba perpus desa dan lomba perpus sekolah” (Hasil wawancara apa tanggal 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan telah banyak melakukan promosi yang secara langsung melibatkan masyarkat di dalamnya, dengan kegiatan itu diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat.

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan ibu M selaku koordinator layanan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa :

“Sejauh ini kami melakukan promosi kepada masyarakat melalui media sosial misalnya saja dengan instagram, tiktok, melalui promosi ini tiap bulannya itu masyarakat yang datang keperpustakaan semakin banyak dan bisa dibilang meningkat dan promosi langsung yang biasa kami lakukan ia itu melalui sekolah dan perpustakaan keliling.” (Hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya promosi yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan telah mencakup dua pendekatan yaitu melalui promosi digital dan promosi langsung kepada masyarakat. Pendekatan ini bertujuan guna menjangkau masyarakat secara lebih luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan ibu NM selaku pustakawan bagian pembinaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa :

“Promosi yang dilakukan di perpustakaan itu sudah cukup banyak misalnya saja kami selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan bimtek, serta biasa melakukan workshop. Lalu kami juga turun langsung ke daerah untuk melakukan pembinaan kepada perpustakaan-perpustakaan yang terdapat di daerah-daerah sekaligus bertujuan untuk melakukan promosi. Disamping itu juga kami melakukan promosi melalui medsos misalnya saja melalui instagram dan tiktok” (Hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan telah melakukan berbagai upaya promosi yang cukup intensif yang dilakukan dengan langsung sosialisasi kepada masyarakat. tak hanya

itu, melakukan melalui media sosial. Hal ini dilakukan sebagai upaya perpustakaan menjangkau audiens yang luas sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan Z salah satu pengunjung perpustakaan mengatakan bahwa :

“Saya pernah melihat konten dan postingan tentang perpustakaan. Di instagram, menurutku promosi yang dilakukan melalui media sosial ini baik untuk memberi tahu masyarakat bahwa perpustakaan bukan hanya datangki saya keperpus untuk baca, tapi adaki juga perpustakaan keliling yang bisa di akses sama masyarakat” (Hasil wawancara pada tanggal 19 November 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan melalui media sosial telah berhasil memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat. Konten yang disajikan tidak hanya menginformasikan perpustakaan sebagai tempat membaca, tetapi jga sekalian mengenalkan adanya layanan perpustakaan keliling yang dapat diakses oleh masyarakat, sehigga dengan mudah mereka dapat mengakses layanan perpustakaan tanpa harus datang kelokasi.

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan NF salah satu pengunjung perpustakaan

“Saya termasuk pengunjung yang sering berkunjung keperpustakaan kalau perpustakaan dibilang melakukan promosi secara online ya saya mengetahui hal itu karena saya mengikuti media sosial yang dimiliki perpustakaan. Nama sosial medianya itu dispusrsipsulsel. Saya sering melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan melalui konten-konten yang ada di medsos” (Hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terkait promosi melalui sosial media yang dilakukan perpustakaan telah memberikan dampak yang baik kepada masyarakat hal ini dibuktikan dengan adanya pengunjung perpustakaan sering melihat promosi yang dilakukan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan, yang mampu memperluas pemahaman dan partisipasi masyarakat terkait layanan yang ada.

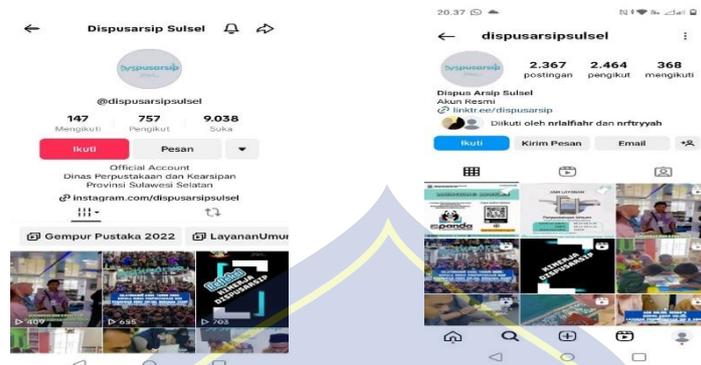
Berikut ini gambaran yang mendukung pernyataan informan terkait dengan mengadakan promosi yang dilakukan pihak perpustakaan melalui media sosial, berikut ini link media sosial dan jumlah akun yang mengunjungi instagram dan tiktok yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Link Instagram :

[https://www.instagram.com/dispusarsipsulsel/profilecard/?igsh=T
M4d284NmEzamEzbg==](https://www.instagram.com/dispusarsipsulsel/profilecard/?igsh=T
M4d284NmEzamEzbg==)

Link Tiktok :

[http://www.tiktok.com/@dispusarsipsulsel?_r=1&_d=ea147b29mi
dc30&s](http://www.tiktok.com/@dispusarsipsulsel?_r=1&_d=ea147b29mi
dc30&s)



Sumber: akun Tiktok

sumber : akun nstagram

Berikut ini jumlah akun yang mengunjungi akun instagram dan tiktok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan:

Tabel 4.5 pengunjung instagram dispusarsipsulsel

NO	Bulan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Januari	696	1176	1872
2	Februari	693	1405	2098
3	Maret	517	921	1438
4	April	5899	7423	13322
5	Mei	6275	7535	13810
6	Juni	6435	7741	14176
7	Juli	6743	7586	14329
8	Agustus	5217	13355	18572
9	September	1002	1390	2392

Sumber : sirkulasi perpustakaan

Tabel 4.6 pengunjung Tiktok dispusarsipsulsel

NO	Bulan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Januari	1944	1725	3669
2	Februari	4855	3972	8827
3	Maret	3682	3136	6818
4	April	10520	24321	34841
5	Mei	11040	26513	37553
6	Juni	11465	28712	40177
7	Juli	10980	29628	40608
8	Agustus	14575	10254	24829
9	September	13370	15630	29000

Sumber : Sirkulasi Perpustakaan

Berikut ini pula data yang mendukung pernyataan informan terkait dengan jumlah pengunjung di perpustakaan

Tabel 4.7 Jumlah Pengunjung tahun 2023

Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-Laki	
Januari	2654	5951	8605
februari	3790	3790	5137
Maret	1685	5011	6696
April	1455	562	2017
Mei	5262	1968	7230
Juni	3093	1210	4303
juli	3465	1394	4859
Agustus	3377	2455	5832
September	3788	2728	6516
Oktober	8753	2913	11666
Novembar	5466	3824	9290
Desember	7883	3711	9483
JUMLAH		81634	

Sumber :Sirkulasi Perpustakaan

Tabel 4.8 Jumlah Pengunjung tahun 2024

Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-Laki	
Januari	1635	3839	5474
februari	1670	4047	5717
Maret	1726	4223	5949

April	1874	4314	6188
Mei	1918	4313	6231
Juni	2151	4113	6264
juli	2028	4242	6270
Agustus	2088	4211	6299
September	2400	4962	7362
Oktober	3281	4648	7929
Novembar	12552	7398	18950
JUMLAH		82633	

Sumber : Sirkulasi Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan melakukan promosi baik secara langsung melalui perpustakaan keliling dan melakukan promosi melalui *Platform* digital melalui media sosial instagram dan tiktok yang meng-*upload* berbagai konten mengenai perpustakaan bahkan kegiatan-kegiatan atau program yang dilakukan perpustakaan mulai dari bimtek, workshop, kunjungan kedaerah, kunjungan anak-anak sekolah. Dilihat dari antusiasme masyarakat dalam mengunjungi media sosial yang dimiliki perpustakaan mulai dari akun Instagram dan Tiktok yang mengalami peningkatan tiap tahunnya dapat dilihat pada tahun 2023 sebanyak 81.634 kemudian meningkat di tahun 2024 menjadi 82.633. Dilihat dari data pengunjung yang berkunjung tiap tahunnya keperpustakaan mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa promosi yang dilakukan pihak

perpustakaan terlaksana dengan baik. Data lengkap terkait dengan jumlah pengunjung perpustakaan lengkap dengan data pekerjaannya setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran halaman 87-101.

C. Pembahasan Penelitian

Sebuah kebijakan bisa dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan dan harapan apabila pelaksanaannya dan proses aktivitasnya mampu memberikan dampak dari pelaksanaan kebijakan tersebut.

Adapun hasil penelitian terkait teori dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini :

1. Meningkatkan Koleksi Buku yang Lengkap dan Menarik

Menurut (Hermawan et al., 2020), bahwa koleksi yang terdapat pada perpustakaan adalah keseluruhan bahan perpustakaan yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan. Dengan maksud untuk sajikan bagi para pemustaka atau pemakai dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan dan ketertarikan masyarakat dalam membaca.

Dari seluruh hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa adanya kekurangan dalam pengadaan koleksi buku yang tersedia diperpustakaan. Dari hasil wawancara dikatakan bahwa perpustakaan masih belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal, misalnya saja terkait dengan buku referensi terbitan terbaru Lalu pengadaan buku-buku, sehingga belum mampu mendukung kebutuhan masyarakat secara luas

Hal tersebut di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti selama dilapangan hal tersebut sesuai dengan pemaparan Pustakawan, Koordinator Layanan Umum, Pustakawan bagian pembinaan, pegawai layanan umum dan Pengunjung perpustakaan. Bahwa koleksi buku yang terdapat di perpustakaan belum dapat memenuhi kebutuhan baca pengunjung perpustakaan, pengunjung mencari referensi buku bacaan namun buku yang butuhkan memiliki jumlah referensi yang kurang. Oleh sebab itu pihak perpustakaan terus melakukan upaya dalam meningkatkan jumlah koleksi buku sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan setiap tahun membeli buku sesuai dengan bahan perpustakaan.

2. Mengembangkan Fasilitas yang Nyaman

Menurut (Afghani et al., 2022) untuk meningkatkan budaya literasi baca bagi masyarakat, dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya dengan menyediakan fasilitas yang nyaman dan memadai. Jika didalam perpustakaan memiliki fasilitas sesuai dengan harapan masyarakat maka tidak menutup kemungkinan hal tersebut menjadi acuan bagi masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan dan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan minat bacanya.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan telah membarikan fasilitas yang sesuai dengan harapan pengunjung perpustakaan. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai

fasilitas yang tersedia dipergustakaan dapat diaktakan lengkap dan modert. Mulai dari adanya loker penitipan barang, area baca yang luas, hingga pengadaan AC dan didukung dengan Koneksi jaringan wifi gratis. Namun terdapat beberapa pengunjung yang merasa terganggu oleh suara ribut pengunjung lainnya. Selebihnya pengunjung merasa nyaman dan aman terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang di sediakan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti selama dilapangan. hal tersebut sesuai dengan pemaparan Pustakawan, Koordinator Layanan Umum, Pustakawan bagian pembinaan, pegawai layanan umum dan Pengunjung perpustakaan. Bahwa fasilitas yang tersedia di perpustakaan sudah sangat baik sesuai dengan harapan pengunjung perpustakaan. Meskipun pengadaan fasilitas sudah mencukupi kebutuhan pengunjung, aspek kenyamanan dalam susasana di ruang baca perlu dioptimalkan dalam mengatasi kebisingan dengan mengurangi gangguan tersebut, peprustakaan akan lebih mamapu menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman.

3. Mengadakan Promosi

Menurut (Harahap, 2021) promosi perpustakaan merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan dengan menukarkan informasi kepada konsumen atau pustakawan dengan cara memperkenalkan, mempengaruhi, bahkan memberikan bujukan agar mampu menerima

sebuah produk atau jasa yang sedang ditawarkan. Promosi perpustakaan ini adalah usaha-usaha yang dilaksanakan guna memperluas dan menyebarkan layanan perpustakaan kepada masyarakat dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan serta memuaskan pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan telah melakukan promosi dengan baik. Melihat berbagai metode promosi yang telah dilakukan, baik secara langsung kepada masyarakat maupun melalui *platform* media sosial seperti istargarm dan tiktok yang mendapatkan respon positif dari masyarakat dibuktikan dengan banyaknya yg menunjungi akun media sosial tersebut dilihat dari laporan data bulanan pengunjung sosial media perpustakaan. Termasuk dengan program gempur daerah yang dilakukan perpustakaan yaitu dengan datang langsung ke daerah-daerah di sulawesi selatan, salah satunya tahun lalu baru dilakukan diluwu timur.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti selama dilapangan. sesuai dengan pemaparan Pustakawan, Koordinator Layanan Umum, Pustakawan bagian pembinaan, pegawai layanan umum dan Pengunjung perpustakaan. Bahwa promosi yang dilakukan perpustakaan dilakukan dengan metode langsung kemasyarakat dengan mengadakan perpustakaan keliling dan melalui media sosial yaitu instagram dan tiktok yang memberikan dampak positif. Karena masyarakat dapat memperoleh informasi lebih luas dan cepat terkait

dengan layanan yang ada dipergustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan perpustakaan dapat dikatakan efektif dalam menarik perhatian masyarakat dalam mendorong minat baca. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan terus melakukan inovasi dalam menjangkau *audiens* yang lebih luas dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang ada.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai strategi peningkatan minat baca masyarakat pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan yang ditinjau berdasarkan 3 aspek yaitu :

1. Meningkatkan Koleksi Buku yang Lengkap dan Menarik

Walaupun pihak perpustakaan telah memberikan refensi buku yang beragam dilihat dari jumlah keseluruhan examplar sebanyak 367.134 dan total judul keseluruhan sebanyak 42.273 koleksi buku tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat misalnya terkait dengan buku kedokteran, bahasa inggris, dan buku kebudayaan yang banyak dicari namun masih kurang referensinya.

2. Mengembangkan fasilitas yang nyaman

Pihak perpustakaan telah memberikan fasilitas yang baik bagi para pengunjung didukung dengan ruag ruang baca yang full AC, Wifi gratis, dan pencahayaan ruang baca yang baik, dapat memberikan kenyamanan selama berkunjung. Namun dilain sisi ada pengunjung yang merasa terganggu akibat suara ribut yang ditimbulkan oleh pengunjung lainnya.

3. mengadakan promosi

Pihak perpustakaan telah melakukan kegiatan promosi baik secara langsung kepada masyarakat dengan mengadakan perpustakaan keliling dan gempur daerah dengan mengunjungi daerah-daerah di Sulawesi Selatan. Perpustakaan juga melakukan promosi melalui media sosial Instagram dan TikTok untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, melalui promosi yang dilakukan pihak perpustakaan dapat meningkatkan jumlah pengunjung dilihat pada tahun 2023 sebanyak 81.634 kemudian pada tahun 2024 meningkat menjadi 82.633.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu memperhatikan saran sebagai berikut ini :

1. Dalam Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, diharapkan dapat meningkatkan koleksi buku yang lengkap dan menarik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan melakukan survei rutin untuk mengetahui minat dan kebutuhan pengunjung
2. dapat memberikan peringatan kepada pengunjung yang berbicara keras atau membuat suara yang mengganggu pengunjung lain. bahkan dapat membuat poster yang mengingatkan pengunjung agar menggunakan suara yg rendah dan menjaga ketenangan di area perpustakaan. Dengan ini diharapkan perpustakaan akan lebih menarik perhatian pengunjung

dan menjadi pusat sumber ilmu yang lengkap dan relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., & Zsa-Zsadilla, C. A. (2022). Budaya Literasi Membaca Di Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Kkn Pendidikan*, 4(2), 143–152. <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V4i2.19185>
- Amirullah. (2022). Manajemen Strategi. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2, 9.
- Andi Prastowo. (2022). Peningkatan Minat Baca. *Jurnal Perpustakaan*, 2, 74.
- Anugrah. (2020). Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa. *Juurnal:Jakarta Penulisan*.
- Ardyawin Iwan. (2022). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah. *Nusantara Journal Of Information And Library Studies*, 1, 24.
- Batam, D. K. (2024). *Strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Peningkatan Minat Literasi*.
- Butterick, K. (2022). Pengantar Public Relations. *Teori Dan Praktik*.
- Effendy, O. U. (2021). Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. *Bandung:PT Remaja Rosdakarya*, 5.
- F. Rahayuningsih. (2021). *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu (Ed.)).
- Firdayanti, Arifin Utha, Adrian Tawahi. (2020). *Analisis Manajemen Pelayanan Publik Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Kolaka Utara)*. 6(3), 22–31.
- Fitriani. (2021). Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal UIN Alauddin Makassar*, 12.
- Harahap. (2021). Strategi Promosi Perpustakaan. *Library POP*, 18–21.
- Harahap, W. R. (2021). Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(1), 103. <https://doi.org/10.30829/Jipi.V6i1.9314>
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/Isema.V5i1.6151>
- Ibrahim Bafadal. (2023). Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2, 43.

- Maisya, A., Sayekti, R., & Fathurrahman, M. (2024). *A R Z U*, 4, 410–427.
- Miles, M. B. Dan A. M. H. (N.D.). *Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif*. 1, 173–186.
- Minat, M., & Masyarakat, B. (2021). *Motto Dengan Tekad Kuat Diiringi Oleh Doa Dan Restu , Maka Kau Kan Gapai Impianmu*.
- Mintzberg, H. (2020). Strategi Promosi Perpustakaan. *Strategi Promosi Perpustakaan*, 23.
- Muhammad Reynaldi, M. H. (2022). Taman Baca Masyarakat Rorotan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Pendidikan*.
- Nafisah, A. (2023). Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2(2), 70–81.
- P. Sumardji. (2020). *Perpustakaan: Organisasi Dan Tatakerjanya* (Yogyakarta : Kanisius (Ed.)).
- Prastowo, A. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. 2.
- Rasmiani, Mappamiring, & Abdi. (2021). Strategi Disaster Risk Manajement Pada Bencana Banjir Kabupaten Wajo. *Jurnal Unismuh*, 2(5), 1781–1797. <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Kimap/Index>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2022). *Strategi Pembelajaran* (Issue 112).
- Rochmah. (2021). Pengelolaan Perpustakaan. *Layanan Perpustakaan*, 24.
- Sabirin Sabirin, Agus Hendrayady, & Jamhur Poti. (2023). Strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(3), 238–249. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v1i3.531>
- Setyorini, E. (2020). Peran Pustakawan Di Era Informasi. *Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga*, 2(1), 28–32. http://repository.unair.ac.id/58961/1/Peran_Pustakawan_Di_Era_Informasi.Pdf
- Sri Endarti. (2022). *Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi*. 2(1), 23–28.
- Sukwana, I. (2020). Pemberdayaan Perpustakaan Untuk Mengembangkan Minat Baca. *Pemberdayaan Perpustakaan*, 14.
- Sulistyo Basuki. (2021). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Penerbit Gramedia Pustaka (Ed.)).
- Toby Kadow , Salmin Dengo, Rully Mambo. (2021). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Pendidikan*.

Utari Surya Kartika. (2021). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.*, 24.

Verto Septiandika, Maulidia Gita Lestari, Siti Aisyah, M. Rizky Hidayatullah, M. Januar A. (2023). Inovasi Pojok Baca Digital Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Perpustakaan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Inovasipojokbaca.*

Wahyudi, M. (2024). *Kinerja Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.* 4(1).

Wijayanti, & Warmiyati, E. (2012). Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 1(2), 109–118.
Journ dharmakarya/Article/Viewfile/11437/5233al.Unpad.Ac.Id/





DOKUMENTASI



Dinas Perpustakaan dan kearsipn Provinsi Sulawesi Selatan



Koleksi buku diperpustakaan



Wawancara dengan ibu Nilma Maad, S.sos Puatakawan Bagian Pembinaan



Wawancara dengan ibu Rasdiah Rasyid, S.Sos
Pegawai layanan Umum



Wawancara dengan ibu Megawati, S.hum., M.M
Koordinator layanan Umum



Wawancara dengan pengunjung perpustakaan



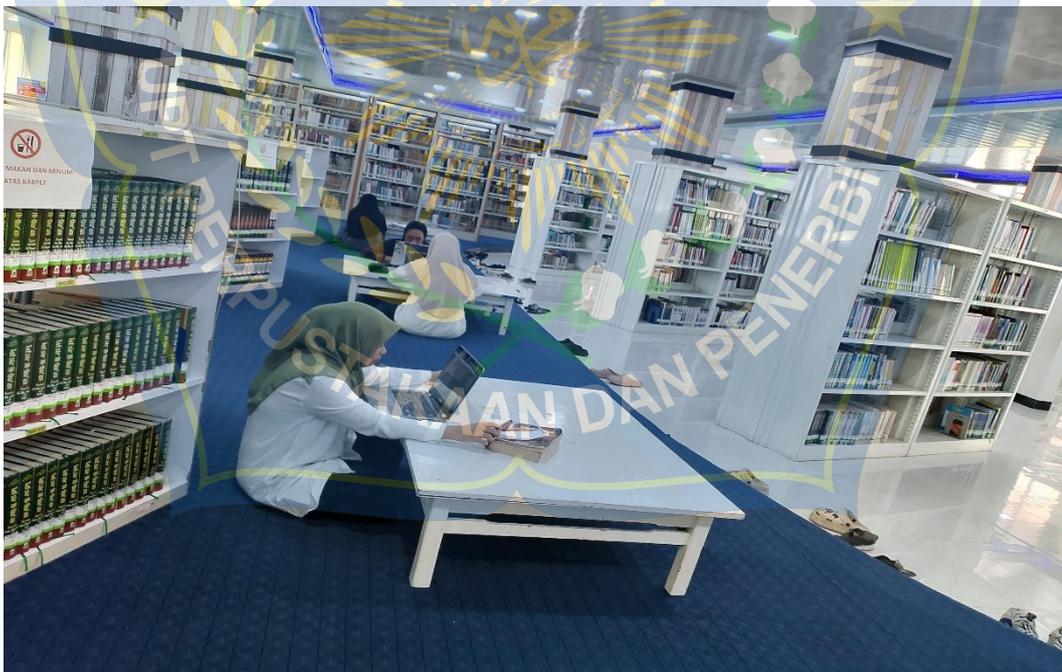
Wawancara dengan pengunjung perpustakaan



Pengunjung Perpustakaan



Pengunjung perpustakaan



Pengunjung perpustakaan

Lampiran :

pendukung pernyataan informan terkait Jumlah Fasilitas atau data inventaris pada perpustakaan

NO	JENIS	JUMLAH
1	Lemari besi/metal	2
2	Lemari kayu	8
3	Rak kayu	30
4	Filling cabinet besi	10
5	Loker/lemari penyimpanan	1
6	Lemari katalog	2
7	display	2
8	Meja kerja kayu	25
9	Kursi besi	230
10	Meja bundar	5
11	Meja tambahan	4
12	Kursi bundar	5
13	Kursi lipat	50
14	Meja komputer	10
15	Komputer	8
16	Sofa	32
17	Ac split	5
18	Televisi	2
19	Audio visual/papan visual/papan nama	1
20	Karpet	1
21	Lap top	5
22	Note book	3
23	Wifi	2

Sumber : Sirkulasi Perpustakaan

Lampiran :

Tabel 4.7 jumlah pengunjung tahun 2023

JANUARI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	163	52	215
TNI/POLRI	74	3	105
Pegawai Swasta	82	42	124
Wiraswasta	159	72	231
Peneliti	125	71	196
Dosen	93	82	175
Guru	162	99	261
Mahasiswa	3689	1945	5634
Pelajar	1367	237	1604
Pensiunan	37	23	60
Total	2654	5951	8605
FEBRUARI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	46	67	113
TNI/POLRI	57	52	109
Pegawai Swasta	63	46	109
Wiraswasta	71	83	154
Peneliti	93	72	165

Dosen	86	52	138
Guru	82	45	127
Mahasiswa	3019	735	3754
Pelajar	201	161	362
Pensiunan	72	34	106
Total	3790	3790	5137
MARET			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	51	68	119
TNI/POLRI	57	72	129
Pegawai Swasta	59	275	334
Wiraswasta	70	104	174
Peneliti	87	116	203
Dosen	69	178	247
Guru	57	137	194
Mahasiswa	919	3592	4511
Pelajar	269	388	657
Pensiunan	47	81	128
Total	1685	5011	6696
APRIL			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	

PNS	115	39	154
TNI/POLRI	87	27	114
Pegawai Swasta	129	37	166
wiraswasta	79	47	126
Peneliti	168	29	197
Dosen	125	39	164
Guru	69	47	116
Mahasiswa	413	213	626
Pelajar	213	61	274
Pensiunan	57	23	80
Total	1455	562	2017
MEI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	108	76	184
TNI/POLRI	92	47	139
Pegawai Swasta	153	68	221
Wiraswasta	189	115	304
Peneliti	203	83	286
Dosen	105	82	187
Guru	187	203	390
Mahasiswa	3579	1142	4721
Pelajar	559	109	668

Pensiunan	87	43	130
Total	5262	1968	7230
JUNI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	57	25	82
TNI/POLRI	63	27	90
Pegawai Swasta	142	49	191
Wiraswasta	74	72	146
Peneliti	121	50	171
Dosen	83	43	126
Guru	85	31	116
Mahasiswa	2063	743	2806
Pelajar	314	87	401
Pensiunan	91	83	174
Total	3093	1210	4303
JULI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	72	42	114
TNI/POLRI	59	31	90
Pegawai Swasta	54	72	126
wiraswasta	72	67	139

Peneliti	102	78	180
Dosen	65	29	94
Guru	85	73	158
Mahasiswa	2552	898	3450
Pelajar	341	83	424
Pensiunan	63	21	84
Total	3465	1394	4859
AGUSTUS			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	121	92	213
TNI/POLRI	89	71	160
Pegawai Swasta	163	102	265
wiraswasta	159	99	258
Peneliti	173	113	286
Dosen	82	72	154
Guru	201	88	289
Mahasiswa	2117	1573	3690
Pelajar	203	194	397
Pensiunan	69	51	120
Total	3377	2455	5832
SEPTEMBER			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah

	Perempuan	Laki-laki	
PNS	109	87	196
TNI/POLRI	123	90	213
Pegawai Swasta	189	112	301
Wiraswasta	172	83	255
Peneliti	158	142	300
Dosen	99	89	188
Guru	272	79	351
Mahasiswa	2327	1782	4109
Pelajar	261	209	470
Pensiunan	78	55	133
Total	3788	2728	6516
OKTOBER			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	85	49	134
TNI/POLRI	152	73	225
Pegawai Swasta	161	99	260
Wiraswasta	223	132	355
Peneliti	191	87	278
Dosen	152	83	235
Guru	327	93	420

Mahasiswa	6788	1935	8723
Pelajar	547	289	836
Pensiunan	127	73	200
Total	8753	2913	11666

NOVEMBAR

Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	157	93	250
TNI/POLRI	2	4	6
Pegawai Swasta	583	412	995
Wiraswasta	277	189	466
Peneliti	238	115	353
Dosen	152	93	245
Guru	302	269	571
Mahasiswa	2712	1921	4633
Pelajar	1022	721	1743
Pensiunan	21	7	28
Total	5466	3824	9290

DESEMBER

Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	108	59	167

TNI/POLRI	8	17	25
Pegawai Swasta	242	266	508
Wiraswasta	342	301	643
Peneliti	297	121	418
Dosen	73	98	171
Guru	158	109	267
Mahasiswa	4206	2583	6789
Pelajar	352	107	459
Pensiunan	31	37	36
Total	7883	3711	9483
JUMLAH	81634		

Lampiran :

Tabel 4.8 Jumlah Pengunjung perpustakaan tahun 2024

JANUARI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	20	31	51
TNI/POLRI	1	5	6
Pegawai Swasta	83	97	180
Wiraswasta	72	83	155
Peneliti	63	91	154
Dosen	35	62	97
Guru	72	103	175
Mahasiswa	845	2709	3554
Pelajar	435	633	1068
Pensiunan	9	25	34
Total	1635	3839	5474
FEBRUARI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	34	87	121
TNI/POLRI	8	4	12
Pegawai Swasta	121	173	294
Wiraswasta	119	162	281

Peneliti	89	132	221
Dosen	62	143	205
Guru	93	172	265
Mahasiswa	1002	2931	3933
Pelajar	127	216	343
Pensiunan	15	27	42
Total	1670	4047	5717
MARET			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	25	33	58
TNI/POLRI	6	1	7
Pegawai Swasta	132	164	296
Wiraswasta	132	201	333
Peneliti	72	107	179
Dosen	47	93	140
Guru	75	161	236
Mahasiswa	1132	3189	4321
Pelajar	98	263	361
Pensiunan	7	11	18
Total	1726	4223	5949
APRIL			

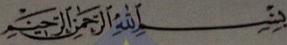
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	41	79	120
TNI/POLRI	7	4	11
Pegawai Swasta	117	209	326
wiraswasta	98	174	272
Peneliti	75	54	129
Dosen	48	72	120
Guru	152	171	323
Mahasiswa	983	2971	3954
Pelajar	344	568	912
Pensiunan	9	12	21
Total	1874	4314	6188
MEI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	42	85	127
TNI/POLRI	3	1	4
Pegawai Swasta	91	132	223
Wiraswasta	89	203	292
Peneliti	55	26	81
Dosen	15	71	86

Guru	117	163	280
Mahasiswa	1322	3187	4509
Pelajar	183	438	621
Pensiunan	1	7	8
Total	1918	4313	6231
JUNI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	39	72	111
TNI/POLRI	1	6	7
Pegawai Swasta	101	93	194
Wiraswasta	121	231	352
Peneliti	32	57	89
Dosen	21	69	90
Guru	121	157	278
Mahasiswa	1561	3023	4584
Pelajar	151	397	548
Pensiunan	3	8	11
Total	2151	4113	6264
JULI			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	

PNS	18	59	77
TNI/POLRI	5	1	6
Pegawai Swasta	128	275	403
wiraswasta	155	388	543
Peneliti	211	381	592
Dosen	65	82	147
Guru	79	183	262
Mahasiswa	1012	2193	3205
Pelajar	351	672	1023
Pensiunan	4	8	12
Total	2028	4242	6270
AGUSTUS			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	33	81	114
TNI/POLRI	2	1	3
Pegawai Swasta	105	302	407
Wiraswasta	201	372	573
Peneliti	198	223	421
Dosen	37	102	139
Guru	83	275	358
Mahasiswa	1122	2471	3593

Pelajar	302	374	676
Pensiunan	5	10	15
Total	2088	4211	6299
SEPTEMBER			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	56	113	169
TNI/POLRI	3	1	4
Pegawai Swasta	152	372	524
Wiraswasta	199	389	588
Peneliti	201	278	479
Dosen	25	93	118
Guru	103	302	405
Mahasiswa	1456	3002	4458
Pelajar	202	401	603
Pensiunan	3	11	14
Total	2400	4962	7362
OKTOBER			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	52	93	145
TNI/POLRI	2	1	3
Pegawai Swasta	322	461	783

Wiraswasta	214	263	477
Peneliti	215	320	535
Dosen	155	102	257
Guru	157	211	368
Mahasiswa	1677	2351	4028
Pelajar	477	829	1306
Pensiunan	10	17	27
Total	3281	4648	7929
NOVEMBER			
Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
PNS	631	113	744
TNI/POLRI	175	98	273
Pegawai Swasta	287	525	812
Wiraswasta	863	579	1442
Peneliti	478	133	611
Dosen	201	521	722
Guru	535	241	776
Mahasiswa	7654	4887	12541
Pelajar	474	203	677
Pensiunan	254	98	352
Total	12552	7398	18950
UMLAH		82633	

	Universitas Muhammadiyah Makassar <small>Integrity - Professionalism - Entrepreneurship</small>	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences <small>Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866.972 Fax: (0411) 865.588 Official Email : ftsp@unismuh.ac.id Official Web : https://ftsp.unismuh.ac.id</small>
		
Nomor	:	1136/FSP/A.1-VIII/X/1446 H/2024 M
Lamp.	:	1 (satu) Eksamplar
H a l	:	<u>Pengantar Penelitian</u>
Yth Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh Di – Makassar		
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.		
Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :		
Nama Mahasiswa	:	Nurul Alfiah Ramadhani
S t a m b u k	:	105611103021
J u r u s a n	:	Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian	:	Di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan
Judul Skripsi	:	<i>“Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan ”</i>
Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.		
Jazakumullahu. Khaeran Katziraa. ;		
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.		
07 November 2024 Ketra Jurusan IAN		
 Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.Si NBM 991742		
		
	Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia Progress for the Nation and Humankind	Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi Public Administration - Government Studies - Communication Science



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5252/05/C.4-VIII/XI/1446/2024

08 November 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

06 Jumadil awal 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1136/FSP/A.1-VIII/X/1446 H/2024 tanggal 7 Nopember 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL ALFIAH RAMADHANI**

No. Stambuk : **10561 1103021**

Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**

Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Nopember 2024 s/d 13 Januari 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **28445/S.01/PTSP/2024** **Kepada Yth.**
Lampiran : - Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5252/05/C.4-VIII/XI/1446/2024 tanggal 08 November 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL ALFIAH RAMADHANI**
Nomor Pokok : 105611103021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT PADA KANTOR DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 November 2024 s/d 13 Januari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 November 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurul Alfiah Ramadhani
Nim : 105611103021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	10 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Januari 2025
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurshah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Nurul Alfiah Ramadhani 105611103021 BAB I

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX
4% INTERNET SOURCES
1% PUBLICATIONS
1% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 id.123dok.com
Internet Source 2%
- 2 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar
Student Paper 1%
- 3 pertanian.polbangtanyoma.ac.id
Internet Source 1%
- 4 text-id.123dok.com
Internet Source 1%
- 5 docplayer.info
Internet Source 1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Nurul Alfiah Ramadhani 105611103021 BAB II

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to National Library of Indonesia Student Paper	2%
2	journal.stainkudus.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
4	Sri Agustin, Bambang Eko Hari Cahyono. "Gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan budaya baca di SMA Negeri 1 Geger", Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 2017 Publication	1%
5	repository.upbatam.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	

		<1 %
9	core.ac.uk Internet Source	<1 %
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
11	qdoc.tips Internet Source	<1 %

Exclude quotes	<input type="checkbox"/>	Off	Exclude matches	<input type="checkbox"/>	Off
Exclude bibliography	<input type="checkbox"/>	Off			

Nurul Alfiah Ramadhani 105611103021 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	3%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	repository.stipjakarta.ac.id Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.uma.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Nurul Alfiah Ramadhani 105611103021 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

5%

2

repository.unibos.ac.id

Internet Source

2%

3

ejournal.unis.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 1



Nurul Alfiah Ramadhani 105611103021 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

turnitin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Alfiah Ramadhani atau yang lebih dikenal dengan nama Nurul lahir di Baliase tanggal 30 November 2023, penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Dirman, S.Pd dan Sumarni. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 51 Mulaeno kecamatan Poleang tengah, Kabupeten Bombana pada Tahun 2015. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di SMP Negeri 16 Poleang Tengah Kecamatan Poleang Tengah, Kabupaten Bombana dan selesai pada tahun 2018 kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 09 Bombana Kecamatan Poleang Tengah, Kabupaten Bombana dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah M akassar (UNISMUH) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 2025 ini akan mengantarkan penulis meraih gelar Sarjana Strata satu (S1) dalam gelar sarjana strata satu (S1) dalam karya ilmiah yang berjudul “Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan”.